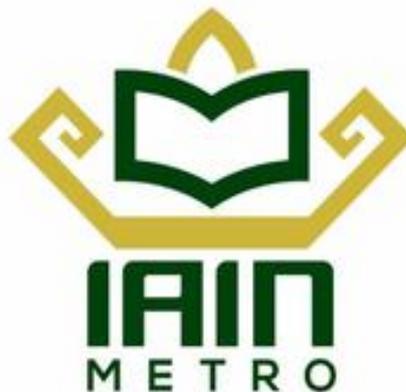


SKRIPSI

**PENERAPAN METODE *FUN TEACHING*
PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SDN
HADUYANG RATU KECAMATAN BUNGA MAYANG**

Oleh :

**NANDA SILVIRA
NPM. 1801051040**



**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M**

**PENERAPAN METODE *FUN TEACHING*
PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SDN
HADUYANG RATU KECAMATAN BUNGA MAYANG**

**Diajukan Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

**Nanda Silvira
NPM. 1801051040**

Pembimbing : H. Nindia Yuliwulandana, M. Pd

**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Nanda Silvira
NPM : 1801051040
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENERAPAN METODE *FUN TEACHING* DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI SDN
HADUYANG RATU KECAMATAN BUNGA MAYANG

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Metro, Mei 2022
Dosen Pembimbing

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

PERSETUJUAN

Judul : PENERAPAN METODE *FUN TEACHING* DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI SDN
HADUYANG RATU KECAMATAN BUNGA MAYANG

Nama : Nanda Silvira
NPM : 1801051040
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, Mei 2022
Dosen Pembimbing



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No: B-2987/17-28-1/D/PP.00-9/06/2022

Skripsi dengan judul, **PENERAPAN METODE FUN TEACHING PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SDN HADUYANG RATU KECAMATAN BUNGA MAYANG**, disusun oleh: **NANDA SILVIRA, NPM 1801051040**, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah diujikan dalam Ujian Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: **Jumat/ 17 Juni 2022**

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd

Penguji I : Suhendi, M.Pd

Penguji II : Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I

Sekretaris : Nihwan, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zunairi, M.Pd

NIP. 19620612 198903 1006

ABSTRAK

**PENERAPAN METODE *FUN TEACHING* PADA PEMBELAJARAN
MATEMATIKA DI SDN HADUYANG RATU
KECAMATAN BUNGA MAYANG**

**Oleh
Nanda Silvira**

Fun Teaching adalah metode pembelajaran dimana peserta didik merasa senang, nyaman, tenang, dan tidak ada tekanan dalam belajar. *Fun* merupakan prinsip belajar menyenangkan sedangkan *Teaching* adalah mengajak anak untuk belajar yang menyenangkan. Satu hal yang penting dalam peserta didik melakukan kegiatan belajar adalah adanya motivasi untuk mencapai tujuan tertentu. Namun pada kenyataannya masih banyak motivasi peserta didik masih rendah dalam pembelajaran matematika, hal ini disebabkan karena pembelajaran matematika kurang diminati oleh peserta didik, saat guru memberikan tugas terkadang ada beberapa peserta didik bermalasan-malasan untuk mengerjakannya, dan kurangnya peserta didik memperhatikan dan berkontribusi saat pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode *Fun Teaching* pada pembelajaran matematika di SDN Haduyang Ratu. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang peneliti gunakan yaitu, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa, penerapan metode *Fun Teaching* pada pembelajaran matematika di SDN Haduyang Ratu berjalan dengan baik dan memberikan dampak yang positif bagi peserta didik. Peserta didik memiliki gairah dan semangat yang tinggi selama pembelajaran yang ditunjukkan dengan adanya hasrat dan keinginan dalam belajar (peserta bertanya kepada guru bila mengalami kesulitan dan peserta didik tidak pernah berhenti dalam mengerjakan tugas), dorongan dan kebutuhan dalam belajar (peserta didik selalu berusaha mengerjakan tugas yg sulit), ketertarikan dalam belajar (antusias dalam mengikuti pembelajaran), dan lingkungan belajar yang kondusif (Peserta didik tidak bermain dengan teman saat pembelajaran dan peserta didik belajar dengan serius).

Kata Kunci : *Fun Teaching*, Pembelajaran Matematika

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nanda Silvira
NPM : 1801051040
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2022
Saya yang menyatakan



Nanda Silvira
NPM. 1801051040

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya, “Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan.”

(Q.S Al-Insyirah ayat 6)¹

¹ Q.S Al-Insyirah ayat 6

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan kerendahan hati yang ikhlas dan penuh dengan rasa syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, untuk terus mengiringi langkah ini dalam menggapai cita-cita, penulisan tugas akhir ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orangtuaku tercinta yaitu Bapak Wahyu Widodo dan Ibu Murdinem, yang selalu memberikan kasih sayang, semangat dan selalu berjuang serta mendo'akan keberhasilanku.
2. Dosen pembimbing H. Nindia Yuliwulandana yang telah membimbingku, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Untuk saudara kandungku dan kakak iparku yaitukakak kandungku yang bernama Ardi Wahyudi, dan kakak iparku yang bernama Sri Kurniawati beserta keponakanku Ngangeni Anindita Wahyudi, yang selalu menjadi motivasi dan selalu memberikan semangat untuk menggapai keberhasilanku.
4. Untuk keluargaku, yang telah memberikan dukungan, motivasi dan semangat untuk menggapai keberhasilanku.
5. Untuk sahabat-sahabat tersayangku, Komplotanku yaitu Intan, Puspus, Bela, Farah, Meli, Yossy, Della, Mia, Silvia, Serta temanku Elen dan Maida, yang telah memberi dukungan, semangat, motivasi, membantu dan menemaniku untuk menggapai keberhasilanku, terimakasih atas kepedulian, kekeluargaan dan kerja samanya selama ini.
6. Almamater tercinta yang selalu kubanggakan yakni IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan lancar tanpa adanya hambatan yang berarti. Sholawat beserta salam semoga senantiasa tersanjungkan kepada baginda Nabi Muhammad saw, seorang Nabi yang patut di teladani baik dalam perbuatan maupun perkataannya, dan mudah-mudahan kelak kita mendapatkan syafa'atnya diyaumul akhir. Aamiin.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu bagian dari persyaratan dalam rangka menyelesaikan pendidikan Program Srata Satu (SI) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK), Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam upaya penyelesaian penyusunan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag selaku rektor IAIN Metro Lampung
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan FTIK IAIN Metro Lampung
3. H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sekaligus pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi bagi penulis.

4. Bapak Rizal Karnain Effendhie, S.Pd selaku kepala SDN Haduyang Ratu dan Ibu Rokaiyah, S.Pd selaku guru kelas IV SDN Haduyang Ratu, yang telah menyediakan waktu dan membantu pelaksanaan penelitian yang penulis lakukan.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan pada akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, 17 Juni 2022

Penulis



Nanda Silvira

NPM. 1801051040

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Yang Relevan	5

BAB II LANDASAN TEORI

A. Metode Pembelajaran <i>Fun Teaching</i>	10
1. Pengertian Metode <i>Fun Teaching</i>	10
2. Macam-Macam Pembelajaran <i>Fun Teaching</i>	13
B. Pembelajaran Matematika.....	18
1. Pengertian Pembelajaran Matematika.....	18
2. Tujuan Pendidikan Matematika	19

3. Karakteristik Pembelajaran Matematika di SD.....	19
---	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	21
1. Jenis Penelitian.....	21
2. Sifat Penelitian	21
B. Sumber Data.....	22
1. Data Primer	22
2. Data Sekunder	23
C. Teknik Pengumpulan Data.....	23
1. Wawancara.....	24
2. Observasi.....	25
3. Dokumentasi	27
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	27
E. Teknik Analisis Data.....	29
1. Reduksi Data	30
2. Penyajian Data	31
3. Penarikan Kesimpulan	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	32
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	32
a. Sejarah Singkat Berdirinya SDN Haduyang Ratu.....	32
b. Visi dan Misi SDN Haduyang Ratu	33
c. Data Guru dan Peserta Didik SDN Haduyang Ratu.....	34
d. Sarana dan Prasarana SDN Haduyang Ratu.....	35
e. Struktur Organisasi SDN Haduyang Ratu.....	36
f. Denah Lokasi SDN Haduyang Ratu.....	37
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	37
B. Pembahasan Hasil Penelitian	48

BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	51
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN-LAMPIRAN	57
DAFTAR RIWAYAT PENULIS	108

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Guru SDN Haduyang Ratu	34
Tabe 4.2 Data Peserta Didik SDN Haduyang Ratu.....	35
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana SDN Haduyang Ratu	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi SDN Haduyang Ratu.....	36
Gambar 4.2 Denah Lokasi SDN Haduyang Ratu	37
Gambar 4.3 Penerapan Metode <i>Fun Teaching</i> Tebak Gambar.....	39
Gambar 4.4 Penerapan Metode <i>Fun Teaching</i> Bernyanyi.....	40
Gambar 4.5 Penerapan Metode <i>Fun Teaching</i> Permainan	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Outline

Lampiran 2 Alat Pengumpula Data

Lampiran 3 Hasil Wawancara Guru

Lampiran 4 Hasil Wawancara Peserta Didik

Lampiran 5 Hasil Observasi Guru

Lampiran 6 Hasil Observasi

Lampiran 7 Hasil Belajar

Lampiran 8 Hasil Penilaian Observasi

Lampiran 9 RPP

Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 11 Surat Izin Prasurvey

Lampiran 12 Surat Balasan Prasurvey

Lampiran 13 Surat Bimbingan Skripsi

Lampiran 14 Tugas

Lampiran 15 Surat Izin Research

Lampiran 16 Surat Keterangan Pelaksanaan Research

Lampiran 17 Surat Balasan Izin Research

Lampiran 18 Surat Keterangan Bebas Jurusan

Lampiran 19 Bukti Bebas Pustaka Jurusan Perpustakaan

Lampiran 20 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi

Lampiran 21 Hasil Turnitin

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan secara sadar oleh individu untuk suatu perubahan sikap dan perilaku dari tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak memiliki sikap menjadi bersikap benar, dari yang tidak terampil menjadi terampil melakukan sesuatu.² Pada proses belajar di sekolah peranan guru sangat penting, karena guru sangat berpengaruh dalam perkembangan efektif, kognitif, dan psikomotorik peserta didik. Guru merupakan faktor utama yang bisa menentukan baik buruknya mutu pendidikan dan menciptakan kualitas sumber daya manusia. Melalui proses belajar mengajar, maka ditangan gurulah akan didapatkan peserta didik yang mempunyai kualitas yang baik, untuk tercapainya proses dan tujuan dalam pembelajaran maka seorang guru perlu memberikan dorongan dan motivasi belajar sehingga peserta didik semangat dalam proses kegiatan pembelajaran.

Motivasi belajar adalah sebuah dorongan eksternal dan internal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Tanpa motivasi belajar, seorang peserta didik tidak akan belajar dan akhirnya tidak akan tercapai keberhasilan dalam belajar. Peserta didik membutuhkan motivasi yang kuat dari orang sekitar baik dari orangtua dirumah maupun guru di sekolah, oleh karena itu seorang guru

² Gusnarib Wahab dan Rosnawati, *Teori-teori belajar dan pembelajaran* (Jawa Barat : CV. Adanu Abimata, 2021), 1.

harus mampu menanamkan motivasi kepada peserta didik melalui berbagai cara dalam proses pembelajaran. Terutama pada tingkat sekolah dasar guru tidak hanya memberikan bekal, berhitung, menulis dan membaca. Tetapi guru perlu memberikan suatu motivasi belajar khususnya dalam pelajaran matematika.

Rendahnya Motivasi terhadap pembelajaran matematika terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya. Beberapa faktor-faktor tersebut adalah faktor internal adalah (minat, motivasi, kemampuan dasar, dan kemampuan kognitif), selanjutnya faktor eksternal (guru, strategi mengajar yang digunakan guru, kurikulum, sarana prasarana, dan lingkungan).³ Guru memiliki peranan yang sangat besar dalam kegiatan belajar mengajar, seperti mendorong, membimbing, memberi fasilitas belajar bagi peserta didik untuk mencapai tujuan, dan guru dapat mengendalikan kemana arah pembelajaran.

Terdapat beberapa hal yang mendasari perlunya peserta didik belajar matematika untuk semua jenjang pendidikan, diataranya matematika adalah alat atau cara untuk berpikir yang jelas dan logis, matematika adalah alat atau cara untuk memecahkan masalah-masalah yang terdapat pada kehidupan sehari-hari, matematika adalah alat atau cara untuk mengenal pola-pola hubungan dan generalisasi pengalaman, matematika adalah alat atau cara untuk mengembangkan kreatifitas, dan matematika adalah alat atau cara untuk

³ Rika Sukmawati, "Pengaruh Pembelajaran Interaktif dengan Strategi Drill terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Mahasiswa," *JPPM* Vol. 10 No. 2/2017, 96.

meningkatkan kesadaran seseorang terhadap perkembangan budaya.⁴ Pentingnya peserta didik belajar matematika sendiri tidak terlepas dari tujuan pembelajaran matematika itu sendiri, yaitu melatih berfikir peserta didik.

Penelitian ini mengambil objek penelitian di SDN Haduyang Ratu yang merupakan salah satu SD Negeri yang sudah menerapkan metode pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 19 Agustus 2021 di SDN Haduyang Ratu dengan Ibu Rokaiyah, S. Pd selaku wali kelas IV diketahui bahwa motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika masih rendah hal ini disebabkan karena pembelajaran matematika kurang diminati oleh peserta didik, saat guru memberikan tugas terkadang masih ada beberapa peserta didik bermalas-malasan untuk mengerjakannya, dan kurangnya peserta didik memperhatikan dan berkontribusi saat pembelajaran.

Dari uraian masalah di atas menggambarkan betapa pentingnya suatu metode dalam suatu penerapan untuk meningkatkan motivasi dalam pembelajaran matematika. Suatu solusi alternatif dalam kegiatan pembelajaran menerapkan metode *Fun Teaching* yang memberikan rasa keterlibatan bagi peserta didik secara menyeluruh. *Fun* adalah prinsip belajar yang menyenangkan, *Teaching* adalah mengajak anak untuk belajar.⁵

⁴ Ratna Widiyanti Utami, Bakti Toni Endaryono, dan Tjipto Djuhartono, "Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis Siswa Melalui Pendekatan *Open Ended*," *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan* Vol. 7 No. 1/Maret 2020, 44.

⁵ Herlina Oktavia, *Penggunaan Metode Fun Teaching dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III pada Mata Pelajaran IPS di SDN 1 Sumberrejo Kotagajah Tahun Pelajaran 2016/2017*, (Metro: IAIN, 2016). 4.

Fun Teaching metode pembelajaran dimana peserta didik merasa senang, nyaman, tenang, dan tidak ada tekanan dalam belajar. *Fun* adalah merupakan prinsip belajar meyenangkan sedangkan *teaching* adalah mengajak anak untuk belajar yang menyenangkan.

Maka metode *Fun Teaching* ialah upaya kreatif guru sebagai strategi untuk menimbulkan efek senang. Dengan harapan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membuat jenuh peserta didik, sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar, kemampuan berfikir peserta didik, serta upaya guru yang ikut terlibat aktif dalam kemajuan anak didiknya untuk menggapai prestasi tinggi dalam motivasi belajarnya.

Berdasarkan pemaparan di atas maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang motivasi belajar peserta didik, sehingga peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Metode *Fun Teaching* pada Pembelajaran Matematika di SDN Haduyang Ratu Kecamatan Bunga Mayang.

B. Pertanyaan Penelitian

Agar penelitian yang dilaksanakan dapat terarah dan mencapai hasil yang diinginkan maka diperlukan pertanyaan yang menjadi dasar dan acuan dalam pelaksanaan penelitian.

Adapun pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
Bagaimana Penerapan Metode *Fun Teaching* pada Pembelajaran Matematika di SDN Haduyang Ratu Kecamatan Bunga Mayang?

C. Tujuan dan Manfaat penelitian.

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui penerapan Metode *Fun Teaching* pada Pembelajaran matematika di SDN Haduyang Ratu Kecamatan Bunga Mayang.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diarpakan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Peserta didik, dengan menggunakan metode *Fun Teaching* diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik berupa pemahaman terhadap materi yang diajarkan.
- b. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan guru untuk memilih metode yang tepat bagi peserta didik yang sesuai dengan tujuan pembelajaran agar memperoleh hasil yang maksimal.
- c. Bagi lembaga atau Sekolah, agar dijadikan suatu bahan pertimbangan dan tambahan informasi dalam menentukan langkah-langkah penggunaan metode pembelajaran agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

D. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan sangat penting digunakan karena dapat memperjelas perbedaan dan memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang sudah ada. Peneliti menunjukan dan mengemukakan

dengan tegas bahwa masalah yang akan dijadikan penelitian ini belum pernah diteliti atau berbeda dengan peneliti sebelumnya.⁶

Berikut ini peneliti akan memaparkan beberapa penelitian sejenis, sehingga dapat dimengerti titik persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian lainnya, antarlain yaitu :

Tabel 1.1
Penelitian yang relevan

No	Penelitian yang Relevan	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Penelitian yang dilakukan oleh Herlina Oktavia yang berjudul Penggunaan metode <i>Fun Teaching</i> dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran IPS di SDN 1	Dari hasil penelitian diperoleh bahwa hasil belajar peserta didik menggunakan metode <i>Fun Teaching</i> berdampak positif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas	Terdapat persamaan bahwa peneliti sama-sama membahas mengenai penggunaan metode <i>Fun Teaching</i> dalam penerapannya disekolah dasar	Perbedaannya yaitu terletak pada lokasi penelitian, waktu penelitian, mata pelajaran dan jenis penelitian. Peneliti Herlina Oktavia meneliti mata pelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar dan

⁶ Zuhairi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 39.

	Sumberrejo Kotagajah tahun pelajaran 2016/2017.	III pada mata pelajaran IPS. Penerapan metode <i>Fun Teaching</i> membuat peserta didik lebih aktif, lebih mudah memahami materi pelajaran dan interaksi dengan guru tidak kaku. ⁷		menggunakan jenis penelitian PTK. Sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kualitatif lapangan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika.
2	Penelitian yang dilakukan Fitrianti yang berjudul Pengaruh penerapan	Hasil penelitian yang dilakukan Fitrianti menunjukkan bahwa terdapat pengaruh	Terdapat persamaan bahwa peneliti sama- sama membahas mengenai penggunaan	Perbedaanya yaitu terletak pada lokasi penelitian, waktu penelitian, mata pelajaran dan

⁷ Herlina Oktavia, *Penggunaan Metode Fun Teaching dalam Meningkatkan Hasil Belajar.*,

metode <i>Fun Teaching</i> terhadap hasil belajar dan motivasi pada pembelajaran tematik online kelas IV di SD Negeri 66 Kota Bengkulu.	penerapan metode <i>Fun Teaching</i> terhadap hasil belajar dan motivasi pada pembelajaran tematik online kelas IV di SD Negeri Bengkulu dengan taraf signifikansi $0.000 < 0,05$. ⁸	metode <i>Fun Teaching</i> dalam penerapannya disekolah dasar	jenis penelitian. Peneliti Fitrianti meneliti pembelajaran tematik online untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi peserta didik dan penelitian Fitrianti ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kualitatif lapangan untuk meningkatkan
---	--	---	---

⁸ Fitrianti, *Pengaruh Penerapan Metode Fun Teaching Terhadap Hasil Belajar Dan Motivasi Pada Pembelajaran Tematik Online Kelas IV Di SD Negeri 66 Kota Bengkulu* (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2021).

				motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika.
--	--	--	--	--

Berdasarkan penelitian relevan diatas terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu, perbedaan terletak pada jenis penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, dan mata pelajaran. Sedangkan persamaan terletak pada pada penggunaan metode *Fun Teaching*. Dengan demikian peneliti mengambil penelitian yang berjudul “Penerapan Metode *Fun Teaching* Pada Pembelajaran Matematika di SDN Haduyang Ratu Kecamatan Bunga Mayang”.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penerapan Metode *Fun Teaching*

1. Penerapan Metode *Fun Teaching*

Metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos* yang berarti cara atau menuju suatu jalan. Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya.¹ Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan oleh pendidik dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya proses pembelajaran. Dengan demikian, metode pembelajaran merupakan alat untuk menciptakan proses pembelajaran yang diharapkan.² Pengetahuan tentang metode-metode mengajar sangat diperlukan oleh para pendidik, berhasil atau tidaknya peserta didik dalam belajar sangat bergantung pada tepat atau tidaknya metode mengajar yang digunakan oleh guru.

Fun Teaching adalah suatu metode belajar dimana peserta didik tersebut merasa senang, nyaman, tenang, dan tidak ada tekanan dalam

¹ Basuki, *Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif* (Jawa Barat: CV. Media Sains Indonesia, 2021), 95.

² Siti Nur Aidah dan Tim Penerbit KBM, *Cara Efektif Penerapan Metode dan Model Pembelajaran* (Jawa Timur: KBM Indonesia, 2020), 3.

belajar. Pembelajaran yang menyenangkan akan selalu menggugah rasa ingin tahu peserta didik terhadap sesuatu.³

Fun memiliki makna menyenangkan. Sedangkan *teaching* berarti pembelajaran. Maka *fun teaching* adalah menciptakan suasana belajar yang gembira dan menyenangkan. Pembelajaran menyenangkan disini bukan berarti selalu diselingi lelucon, banyak bernyanyi atau tepuk tangan yang meriah. Dimana tujuan menyenangkan disini berarti pembelajaran yang dapat dinikmati peserta didik. Peserta didik merasa nyaman, aman, dan asyik. Perasaan yang mengasyikkan mengandung unsur *inner motivation*, yaitu dorongan keingintahuan yang disertai upaya mencari tahu sesuatu.⁴

Dalam penyajian metode belajar yang bervariasi perlu diberikan kepada peserta didik agar tidak terjadi kejenuhan dalam belajar. Jika belajar dikemas dengan suasana *fun* akan mendapat reaksi yang positif dari peserta didik. Suasana belajar dibuat *fun* agar selalu memotivasi belajar peserta didik, dengan demikian proses belajar akan berjalan dengan baik. Sebaliknya jika metode tidak didukung dengan suasana yang mengasyikkan maka akan menyebabkan rasa malas bagi peserta didik untuk belajar, sehingga materi pembelajaran tidak tersampaikan dengan baik dan diserap oleh peserta didik secara efektif.

³ Herlina Oktavia, *Penggunaan Metode Fun Teaching dalam Meningkatkan Hasil Belajar.*, 14.

⁴ Darmadi, *Optimalisasi Strategi Pembelajaran: inovasi tiada henti untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar peserta didik* (Bogor: Guepedia, 2017), 282.

Fun adalah prinsip belajar yang menyenangkan. *Teaching* adalah mengajak anak untuk belajar, jadi *Fun Teaching* adalah mengajak anak untuk belajar dengan prinsip belajar yang menyenangkan.

Pembelajaran yang menyenangkan dapat dikatakan sebagai suasana belajar yang hidup, semangat, terkondisi, tidak monoton, dan membuat peserta didik fokus dalam belajar. Pembelajaran yang menyenangkan adalah proses pembelajaran dimana terdapat suatu keterikatan antara guru dengan siswa yang cukup kuat tanpa adanya perasaan terpaksa ataupun tertekan.⁵

Penerapan metode *Fun Teaching* akan menciptakan kedekatan bagi guru dan peserta didik, sehingga dalam penyampaian materi tidak hanya berjalan satu arah saja. Keadaan *fun* akan mendorong peserta didik untuk bersungguh-sungguh, terlibat dalam melakukan sesuatu termasuk dalam belajar. Pembelajaran *fun* membuat peserta didik berani mencoba, melakukan, berani bertanya, dan berani mengemukakan pendapat.

Peserta didik akan merasakan bahwa proses belajar yang dialami bukan merupakan sebuah penderitaan, melainkan tuntutan yang harus dijalani untuk masa depannya. Belajar adalah bukan tekanan jiwa, namun sebuah bisikan jiwa yang harus dijalani.

Akibat pembelajaran yang menyenangkan guru tidak membuat peserta didik:

- a. Takut salah dan dihukum

⁵ Ponidi al., *Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif* (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2021), 92.

- b. Takut ditetawakan teman-teman
- c. Takut dianggap salah oleh guru atau teman

Namun, pembelajaran yang menyenangkan dapat membuat peserta didik:

- a. Berani bertanya
- b. Berani mencoba atau berbuat
- c. Berani mengemukakan pendapat atau gagasan
- d. Berani mempertanyakan gagasan orang lain.⁶

Berdasarkan uraian diatas seseorang yang senang dalam belajar akan merasa tidak sedang belajar karena baginya belajar adalah sesuatu yang bukan menjadi beban melainkan sebuah aktivitas sehari-hari yang memberikan pengalaman menyenangkan.

2. Macam-Macam Pembelajaran *Fun Teaching*

Adapun macam-macam pembelajaran *Fun Teaching* adalah sebagai berikut:

- a. Game atau Permainan

Kegiatan bermain merupakan kegiatan yang paling disukai peserta didik sekolah dasar. Menurut Ahmadi permainan adalah suatu perbuatan yang mengandung keasyikan dan dilakukan atas kehendak sendiri, bebas tanpa paksaan, dengan tujuan untuk mendapatkan kesenangan pada waktu melakukan kegiatan tersebut.⁷

Menurut Henry dampak positif penggunaan game/permainan yaitu game menyenangkan dan menghibur serta game memberikan

⁶ Muhammad Jauhar, *Implementasi PAIKEM dari Behavioristik sampai Konstruktivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2011), 64

⁷ Erna Yayuk, *Pembelajaran Matematika SD* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2019), 40.

latihan untuk memecahkan masalah dan logika sehingga terbiasa aktif berpikir, belajar dan berlatih.⁸

Adapun manfaat permainan bagi peserta didik diantaranya yaitu; memunculkan dorongan pada peserta didik untuk mencoba hal baru, mengembangkan aspek sosial karena peserta didik melakukan interaksi dengan yang lain selama permainan dan bisa mempererat hubungan antar peserta didik, menumbuhkan dan mengembangkan imajinasi peserta didik, serta dapat mempertajam kemampuan berfikir, melatih konsentrasi, dan meningkatkan percaya diri.⁹

Belajar dengan bermain bisa menjadikan pembelajaran matematika yang awalnya sulit menjadi mudah dan menyenangkan. Jika guru dapat mengemas permainan sebagai media maupun pendekatan dalam belajar matematika, maka peserta didik akan senang belajar matematika sehingga menjadi efektif untuk mendapatkan hasil yang optimal.

b. Bercerita

Metode bercerita merupakan salah satu cara yang ditempuh guru untuk memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik.

“Bercerita mempunyai maksud yang mirip dengan dongeng. Dongeng menitik beratkan dalam cerita kisah masa lalu yang sarat pesan moral dan mengandung makna hidup, di mana

⁸ Erlis Nurhayati, “Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Daring Melalui Media Game Edukasi Quiziz pada Masa Pencegahan Penyebaran Covid-19,” *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, No.3 (2020): 147.

⁹ Atiaturrehmaniah dan Doni Septu Marsa Ibrahim & Musabihatul Kudsiah, *Pengembangan Pendidikan Matematika SD* (NTB: Universitas Hamzanwadi Press, 2017), 19.

orang yang membawakan dongeng diklaim pendongeng atau pencerita. Strategi bercerita bersifat monolog. Dengan kreativitas, guru dapat mendesain langkah-langkah prosedur aktivitas strategi bercerita. Misalnya, strategi bercerita guru bisa diselengi dengan pertanyaan kepada peserta didik dan peserta didik bisa menjawab pertanyaan”.¹⁰

Metode bercerita merupakan salah satu cara yang ditempuh guru untuk memberi pengalaman belajar kepada anak. Cerita yang disampaikan harus mengandung pesan, nasihat, dan informasi yang ditangkap oleh anak, sehingga anak dapat dengan mudah memahami cerita serta meneladani hal-hal baik yang terkandung di dalam isi cerita yang telah disampaikan.

c. Bernyanyi

Kegiatan bernyanyi adalah suatu kegiatan yang disukai oleh anak-anak. Secara umum bernyanyi juga lebih berfungsi sebagai aktivitas bermain daripada aktivitas pembelajaran atau penyampaian pesan. Menyanyi dapat memberikan kepuasan, kegembiraan, dan kebahagiaan bagi anak sehingga dapat mendorong anak untuk belajar lebih giat.

“Menurut Madyawati bernyanyi adalah aktivitas yang disenangi anak-anak karena saat bernyanyi peserta didik bebas mengekspresikan dirinya baik dengan kerasnya suara ataupun ketepatan kata-katanya. Seringnya peserta didik bernyanyi secara tidak langsung mereka telah melatih vocal dan artikulasi anak. Ketika bernyanyi peserta didik juga dapat mendengar

¹⁰ Alamsyah Said Dan Andi Budimanjaya, *Strategi Mengajar Multiple Intelligences Mengajar Sesuai Kerja Otak Dan Gaya Belajar Siswa* (Jakarta: Prenadamedis Group, 2015), 55.

dan menghafal kosakata sehingga anak akan terangsang untuk mengungkapkan atau mengatakannya”.¹¹

Belajar dengan nyanyian seorang anak akan lebih cepat mempelajari, menguasai, dan mempraktikkan suatu materi ajar yang disampaikan oleh pendidik. Selain itu kemampuan anak dalam mendengar, bernyanyi, dan berkreaitivitas dapat dilatih melalui kegiatan ini.

d. Humor

Pembelajaran tanpa sesekali diselingi humor akan membuat pembelajaran tanpa sesekali diselingi humor akan membuat peserta didik cepat jenuh.

“Humor berasal dari bahasa inggris yang memiliki arti dari suatu istilah yang berarti cairan. Humor yaitu sesuatu yang bersifat menimbulkan atau menyebabkan pendengarnya merasa tergelitik perasaan lucunya, sehingga terdorong untuk tertawa. Memanfaatkan humor dalam pembelajaran dapat membuat peserta didik secara emosional memacu mereka agar tertawa. Jika peserta didik tertawa, akan tercipta suasana yang menyenangkan yang pada gilirannya mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan juga bagi peserta didik”.¹²

Humor bukan hanya mampu mendukung terciptanya pembelajaran yang menyenangkan, melainkan juga dapat dijadikan sebagai alat untuk meningkatkan kecerdasan emosional.

¹¹ Anggita Ayu Lestari dan Erik, “*Penggunaan Metode Bernyanyi Terhadap Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris*”, 2017, 3.

¹² Khanifatul, *Pembelajaran Inovatif Strategi Mengelola Kelas Secara Efektif Dan Menyenangkan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 44-66.

e. Tebak Kata

Menebak kata yang dimaksud dengan cara menyebutkan kata-kata tertentu sampai kata yang disebutkan tersebut benar. Model pembelajaran tebak kata merupakan contoh model pembelajaran penyampaian materi ajar dengan menggunakan kata-kata singkat pada bentuk permainan sehingga peserta didik dapat menerima pesan pembelajaran melalui kartu.¹³

f. Tebak Gambar

Dengan menggunakan media tebak gambar dapat mengembangkan kecerdasan visual spasial peserta didik. Media tebak gambar merupakan salah satu media pembelajaran yang cocok digunakan di setiap sekolah untuk mengembangkan kecerdasan visual spasial peserta didik.¹⁴

Namun demikian dalam penelitian ini, metode dalam suatu penerapan pembelajaran adalah implementasi kegiatan pembelajaran yang telah direncanakan dapat tercapai secara efektif dan efisien agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

¹³ Andi Kaharudin dan Nining Hajeniati, *Pembelajaran Inovatif & Variatif Pedoman Untuk Penelitian PTK dan Eksperimen* (Sulawesi Selatan: CV. Berkah Utami, 2020), 81.

¹⁴Yusnaili, Ikha Putri Rangkuti dan Fauziah Nasution, "Pengaruh Media Tebak Gambar Terhadap Kecerdasan Visual Spasial di RA Musthafawiyah Kecamatan Medan Tembung," *Jurnal Raudhah* NO. 1/ Januari-Juni 2020

B. Pembelajaran Matematika

1. Pengertian Pembelajaran Matematika

Matematika merupakan matapelajaran yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan dari mulai sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Matematika menjadi suatu keperluan bagi bekal hidup manusia, hal ini dilihat dari aktivitas manusia yang tidak terlepas dari matematika, misalnya dalam kegiatan mengukur besaran, membilang benda, jual-beli, dan lain sebagainya.

Kata matematika diambil dari bahasa Yunani *mathematike* yang berarti mempelajari, berasal dari kata *mathema* yang berarti pengetahuan atau ilmu (*knowledge, science*). Selain itu kata *mathematike* memiliki kesamaan dengan kata lainnya yaitu *mathein* atau *mathenein* yang artinya belajar/berpikir.¹⁵

Berikut ini ada beberapa definisi atau pengertian matematika yang dikemukakan menurut pandangan para ahli, diantaranya yaitu:

- a. Matematika adalah pengetahuan tentang bilangan dan kulkulasi
- b. Matematika adalah pengetahuan tentang penalaran logika dan berhubungan dengan bilangan.
- c. Matematika adalah pengetahuan tentang fakta-fakta kualitatif dan masalah tentang ruang dan bentuk.¹⁶

¹⁵ Isrok'atun et al., *Pembelajaran Matematika dan Sains Secara Integratif Melalui Situation-Based Learning* (Jawa Barat: UPI Sumedang Press, 2020), 1.

¹⁶ Maswar Maswar, "Strategi Pembelajaran Matematika Menyenangkan Siswa (MMS) Berbasis Metode Permainan Mathemagic, Teka-Teki dan Cerita Matematis," *Alifmatika: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika* 1 no.1 (2019): 31

Berdasarkan beberapa pengertian matematika yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa matematika merupakan proses belajar yang diselenggarakan untuk memperoleh pengalaman dan keterampilan matematika. Pembelajaran matematika bertujuan untuk mempermudah penalaran, melatih logika, serta melatih keterampilan memecahkan masalah.

2. Tujuan Pembelajaran Matematika

Tujuan pembelajaran matematika adalah membuat peserta didik mampu memecahkan masalah matematika, melihat manfaat yang sistematis, menggunakan penalaran abstrak, mencari serta mengembangkan cara-cara baru untuk mengembangkan situasi dan permasalahan matematis. Adapun menurut Supardi tujuan dalam pembelajaran matematika yaitu untuk mempersiapkan peserta didik agar sanggup menghadapi perubahan keadaan dalam kehidupannya melalui pola berpikir matematika. Mempelajari matematika dapat membiasakan seseorang berpikir kritis, logis, serta dapat meningkatkan daya kreativitasnya.¹⁷

3. Karakteristik Pembelajaran Matematika

Matematika adalah mata pelajaran yang mengajarkan logika berpikir berdasarkan akal dan nalar. Matematika juga memiliki sifat

¹⁷ Isrok'atun et al., *Pembelajaran Matematika dan Sains*, 17.

umum yaitu abstrak atau tidak nyata. Berikut ini pembelajaran matematika mempunyai beberapa karakteristik diantaranya:¹⁸

a. Pembelajaran memakai metode spiral

Pendekatan spiral dalam pembelajaran matematika merupakan pendekatan yang mengajarkan setiap materi atau bahan yang akan dibahas selalu dikaitkan dengan bahan atau materi sebelumnya. Karena setiap materi yang akan dibahas saling bergantung atau terkaitjadi ketika kita akan mempelajari materi yang baru itu adalah pengembangan dari materi sebelumnya.

b. Pembelajaran bertahap

Materi pelajaran matematika diajarkan atau dipelajari secara bertahap mulai dari yang tahap dasar (sederhana) menuju ketahap yang rumit.

c. Pembelajaran hendaknya bermakna

Pembelajaran bermakna merupakan cara mengajar yang mengutamakan pengertian dari pada hafalan. Dalam pembelajaran bermakna, aturan-aturan, sifat-sifat, maupun dalil-dalil tidak diberikan dalam bentuk jadi. Semua itu ditemukan sendiri oleh siswa melalui contoh-contoh.

¹⁸ Yetti Ariani dan Yullys Helsa & Syafri Ahmad, *Model Pembelajaran Inovatif Untuk Pembelajaran Matematika di Kelas IV Sekolah Dasar*(Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020), 3.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada dalam penelitian kualitatif. Metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.¹

Maka Pada penyusunan penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan (*field research*). Penelitian lapangan ini peneliti gunakan yaitu untuk mengetahui dan menjelaskan persoalan-persoalan yang ditemui dilapangan berkaitan dengan pokok permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini.

2. Sifat Penelitian

Sifat yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah peneliti yang mengamati suatu objek penelitian dan kemudian menjelaskan gejala, fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat yang sesuai dengan kondisi soal

¹ Umar Sidiq dan Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 4.

tertentu.² Tujuan utama dilakukannya penelitian deskriptif adalah menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Kajian ini bertujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan, melukiskan dan menggambarkan penerapan metode *Fun Teaching* pada pembelajaran matematika yang dibantu oleh guru di SDN Haduyang Ratu Kecamatan Bunga Mayang.

B. Sumber Data

Data merupakan hasil pencatatan penulis, baik berupa fakta maupun angka. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari data yang diperoleh.³ Adapun sumber data yang penulis gunakan dalam menyusun karya ilmiah ini dikelompokkan menjadi dua yakni data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Sumber data yang pertama adalah sumber data primer. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber pertamanya. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Jadi data primer atau pokok dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari responden yaitu ibu Rokaiyah S.Pd., sebagai guru dan beberapa peserta didik. Peneliti melalui observasi langsung dan melalui wawancara untuk memperoleh data yang diperlukan.

² Marrison, Andy orry W, dan Farid Hamid, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Pustaka Media Grub, 2012), 37.

³ Sandu Siyoto dan M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67-68.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penunjang atau pendukung yang berupa tulisan dan penelitian yang berkaitan dengan pembahasan penelitian. Data yang diperoleh yaitu dari laporan-laporan serta dari literatur-literatur kepustakaan seperti buku-buku, internet, dan kepustakaan lain yang berkaitan.

Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (Tabel, catatan, notulen, dll), foto-foto data primer.⁴ Manfaat dari data sekunder adalah permasalahan-permasalahan, menciptakan tolak ukur untuk mengevaluasi data primer, dan memenuhi kesenjangan-kesenjangan informasi. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi sejarah sekolah, visi, misi, tujuan biodata informan, dan data lain yang relevan dengan tujuan penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian, yang bertujuan memperoleh data yang dibutuhkan dengan tepat. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar yang ditetapkan.⁵

Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi :

⁴ Zuhairi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*,. 20.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 308.

1. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab antara dua orang atau lebih yang dilaksanakan dengan tatap muka secara langsung dan mengandung tujuan tertentu. Dalam sesi wawancara dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dan responden.⁶

Wawancara adalah komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan berbagai pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.⁷ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai tujuan untuk lebih mendalami suatu kejadian atau kegiatan subjek penelitian. Ditinjau dari pelaksanaannya wawancara dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu:

- a. Wawancara Terstruktur
Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti atau pengumpul data tidak mengetahui pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.
- b. Wawancara Semi Terstruktur
Jenis wawancara ini termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari jenis wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka.
- c. Wawancara Tak Berstruktur
Wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.⁸

⁶ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 135.

⁷ Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rodakarya, 2010), 20.

⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 319-320.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Dalam pelaksanaan wawancara terstruktur, peneliti haruslah mempersiapkan dan membawa pedoman wawancara yang digunakan sebagai acuan dalam memberikan pertanyaan kepada responden atau narasumber. Pengumpulan data dapat menggunakan alat bantu seperti perekam suara, video dan lainnya guna menunjang pelaksanaan wawancara agar berjalan dengan lancar.⁹

Wawancara dilakukan untuk penguatan dalam mendapatkan data tentang penerapan metode *fun teaching* pada pembelajaran matematika.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung terhadap suatu objek yang terdapat di lingkungan baik yang sedang berlangsung saat itu atau masih berjalan, yang mana dalam mendapatkan informasi harus objektif, nyata serta dapat dipertanggung jawabkan.¹⁰ Pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik observasi bertujuan untuk mengungkapkan sebuah kejadian dari seting tertentu, yang merupakan perhatian yang esensial dalam penelitian kualitatif.¹¹

Sugiyono mengemukakan jika dilihat dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data observasi dibagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 81

¹⁰ Muhammad Ilyas Ismail, *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Prinsip, Teknik, dan Prosedur* (Depok : PT Rajagrafindo Persada, 2020), 131.

¹¹Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Cipustaka Media, 2012), 141.

a. Observasi Partisipan

Pada observasi partisipan, peneliti juga terlibat dalam kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh orang yang sedang diamati atau yang menjadi sumber data dalam penelitian. Selama observasi, peneliti ikut berpartisipasi dengan apa yang dilakukan oleh sumber data. Dengan menggunakan observasi partisipan maka data yang diperoleh peneliti dalam proses penelitian akan lebih lengkap, lebih jelas, dan dapat mengetahui tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak dari sumber data.

b. Observasi Non Partisipan

Proses pengumpulan data observasi partisipan peneliti terlibat secara langsung dengan kegiatan yang sedang dilakukan pada sumber data yang telah diteliti, maka dalam observasi non partisipan peneliti tidak terlibat secara langsung namun peneliti terlibat sebagai pengamat independen.¹²

Teknik observasi yang diambil peneliti dalam penelitian yang dilakukan adalah observasi non partisipan. Data observasi yang diambil dari hasil pengamatan observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah mengamati proses pembelajaran yang digunakan untuk mengamati “Penerapan metode *fun teaching* pada mata pembelajaran matematika di SDN Haduyang Ratu Kecamatan Bunga Mayang” tetapi peneliti tidak mengambil peran dalam

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD.*, 145.

proses pembelajaran. Observasi yang dilakukan peneliti juga digunakan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan proses penelitian.

3. Dokumentasi

Sejumlah besar fakta data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia yaitu bentuk surat-surat, catatan-catatan, laporan, artefak, foto dan sebagainya. Melalui dokumentasi peneliti dapat mengetahui kejadian yang lalu.

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan dalam mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.¹³

Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk melengkapi data-data yang diperlukan terkait dengan sejarah berdirinya, struktur organisasi, fasilitas pendidikan dan kegiatan yang dilakukan guru dalam rangka Penerapan Metode *Fun Teaching* Pada Pembelajaran Matematika di SDN Haduyang Ratu.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data guna memeriksa keabsahan data mengenai penerapan metode *Fun Teaching* pada pembelajaran matematika di SDN Haduyang Ratu Kecamatan Bunga Mayang. Berdasarkan data yang terkumpul, selanjutnya ditempuh beberapa teknik keabsahan data

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). 274

mutlak diperlukan dalam penelitian kualitatif, oleh karena itu dilakukan pengecekan keabsahan data.

Teknik penjamin keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Ketercapaian hasil sesuai yang diharapkan oleh penulis, untuk itu penulis menggunakan teknik-teknik pemeriksaan data yang memuat tentang usaha-usaha penulis untuk memperoleh keabsahan data, untuk itu perlu diteliti kreadibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan
2. Ketekunan pengamatan
3. Tringulasi
4. Pengecekan sejawat
5. Kecukupan referensial
6. Kajian kasus negatif
7. Pengecekan anggota.¹⁴

Teknik yang digunakan penulis dalam menjamin keabsahan data pada penelitian ini adalah dengan teknik tringulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang diluar data untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data.¹⁵ Tringulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan maupun sumber data yang telah ada.

Terdapat tiga cara menjamin keabsahan data dalam teknik tringulasi, yaitu:

¹⁴ Reni Ratna Sari, *Peran Guru Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di SD Negeri 3 Sidodadi Kecamatan Lampung Timur* (Metro:IAIN , 2020), 37.

¹⁵ Abdurrahmat Fathoni, *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 104-108.

1. Triangulasi sumber yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara melihat kredibilitas data dari berbagai sumber.
2. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya dengan wawancara, kemudian dicocokkan dengan observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi.
3. Triangulasi waktu digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lainnya dalam waktu atau situasi yang berbeda.¹⁶

Triangulasi yang peneliti gunakan adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Contohnya adalah peneliti menggunakan teknik wawancara dan observasi untuk mengetahui motivasi belajar siswa. Triangulasi sumber, berarti untuk mendapatkan sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.¹⁷ Triangulasi sumber dilakukan dengan mewawancarai berbagai sumber seperti guru kelas IV dan peserta didik, namun hasilnya sama. Dengan menggunakan teknik triangulasi data pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi dan yang lainnya untuk meningkatkan

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2013). 441.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 26 ed. (Bandung: Alfabeta, 2017). 137.

pemahaman tentang obyek dan menyajikan sebagai penemuan tentang suatu hal bagi orang lain.¹⁸

Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis data lapangan model Miles and Huberman. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data pada periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga data tersebut sudah jenuh. Aktivitas pada analisis data, yaitu reduksi data (*reduction*), penyajian data (*display*), dan menarik kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).¹⁹

Berdasarkan uraian di atas, penulis menggunakan 3 teknis analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan :

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya nanti bila diperlukan. Jadi data reduksi adalah data yang sudah terkumpul, baik dari hasil penelitian lapangan atau kepustakaan dibuat dalam sebuah rangkuman.

¹⁸ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol.17, No. 33 (2018):84

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,.337.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun sehingga mempermudah untuk memahami apa yang sedang terjadi, serta merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selain melalui penyajian data, maka data dapat terorganisasikan sehingga akan mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah akhir yang dilakukan yakni dapat dilakukan dengan menarik kesimpulan secara diskriptif atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas.

Penarik kesimpulan didasarkan pada suatu permasalahan dalam penelitian ini sehingga dapat menjawab permasalahan tersebut dengan jelas.

Penarikan kesimpulan atau verifikasi disini yaitu usaha untuk mencari atau memahami makna ataupun arti, keteraturan, pola-pola atau proposisi. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan terlebih dahulu dilakukan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan dalam kegiatan-kegiatan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya SDN Haduyang Ratu

Sekolah Dasar Negeri Haduyang Ratu berdiri pada tahun 1981 dan mulai beroperasi tahun 1982 yang berlokasi di desa Haduyang Ratu Lampung Utara. Lokasi SDN Haduyang Ratu Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara terletak tidak terlalu jauh dari pusat keramaian namun lokasinya mudah di jangkau. Baik dengan berjalan kaki, menggunakan kendaraan roda dua maupun menggunakan kendaraan roda empat.

Suasana di sekitar SDN Haduyang Ratu tidak terlalu ramai karena mayoritas penduduk di lingkungan sekolah berprofesi sebagai petani, sehingga dengan keadaan tersebut sangat cocok untuk dilakukannya proses belajar mengajar.

SDN Haduyang Ratu Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara memiliki gedung sendiri yang digunakan untuk kegiatan proses belajar mengajar dengan luas tanah 1.000 m².

SDN Haduyang Ratu berada di Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara dan mempunyai batas wilayah sebagai berikut:

- a) Sebelah timur berbatasan dengan masjid
- b) Sebelah barat berbatasan dengan jalan rumah penduduk
- c) Sebelah utara berbatasan dengan jalan
- d) Sebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk

Dari awal berdirinya hingga sekarang, SDN Haduyang Ratu sudah mengalami beberapa kali pergantian pimpinan (kepala sekolah) diantaranya adalah:

- 1) Zaino Hadi
- 2) Mariono
- 3) Supriati
- 4) Kamiso
- 5) Rizal Karnain Effendhie, S.Pd.SD¹

b. Visi dan Misi SDN Haduyang Ratu

Berdasarkan data dokumentasi yang penulis kumpulkan di SDN Haduyang Ratu mengenai visi dan misi sekolah adalah sebagai berikut

- 1) Visi Sekolah
Terciptanya sekolah ramah anak, unggul dalam prestasi, berkarakter, berakar pada budaya, bangsa dan berwawasan lingkungan, berlandaskan IMTAQ dan IPTEK.
- 2) Misi Sekolah
 - a) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan kompetitif.
 - b) Mendorong dan membantu siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
 - c) Menumbuhkan semangat keunggulan secara insentif kepada seluruh warga sekolah.

¹Sumber: Dokumentasi Profil SDN Haduyang Ratu

- d) Membudayakan kegiatan 7S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun, Semangat dan Sepenuh hati) pada seluruh warga sekolah
- e) Menumbuhkan dan melestarikan budaya lokal.
- f) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang di anut sebagai landasan kearifan lokal dalam bergaul dan bertindak.
- g) Mengembangkan mutu dan kelembagaan dan manajemen.²

c. Data Guru Dan Peserta Didik SDN Haduyang Ratu

1) Data Guru SDN Haduyang Ratu

Berdasarkan dokumentasi SDN Haduyang Ratu, diperoleh data tentang guru dalam tabel dibawah ini, sebagai berikut:

Tabel 4.1

Data Guru dan Tenaga SDN Haduyang Ratu

No	Nama Guru	NIP
1.	Rizal Karnain Effendhie, S.Pd.SD	197105202015011006
2.	Sukur, S.Pd.SD	196111061982031007
3.	Rokaiyah, S.Pd	197706062014102006
4.	Maya Putri, S.Pd	-
5.	Teroh	-
6.	Sri Toriah	-
7.	Tuginah	-

Sumber: Dokumentasi SDN Haduyang Ratu

2) Data Peserta Didik SDN Haduyang Ratu

Berikut ini adalah data tentang jumlah peserta didik di SDN Haduyang Ratu, sebagai berikut:

²*Sumber: Dokumentasi Profil SDN Haduyang Ratu*

Tabel 4.2
Data Peserta Didik SDN Haduyang Ratu

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Seluruh
		Laki-laki	Perempuan	
1.	I	12	8	20
2.	II	6	7	13
3.	III	5	4	9
4.	IV	4	3	7
5.	V	6	6	12
6.	VI	9	8	17
Jumlah		42	36	78

Sumber: Dokumentasi SDN Haduyang Ratu

d. Sarana dan prasarana SDN Haduyang Ratu

SDN Haduyang Ratu memiliki beberapa ruang dan alat untuk menunjang kegiatan pendidikan dan administrasi sekolah serta keperluan lainnya dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4.3
Kondisi Sarana dan Prasarana

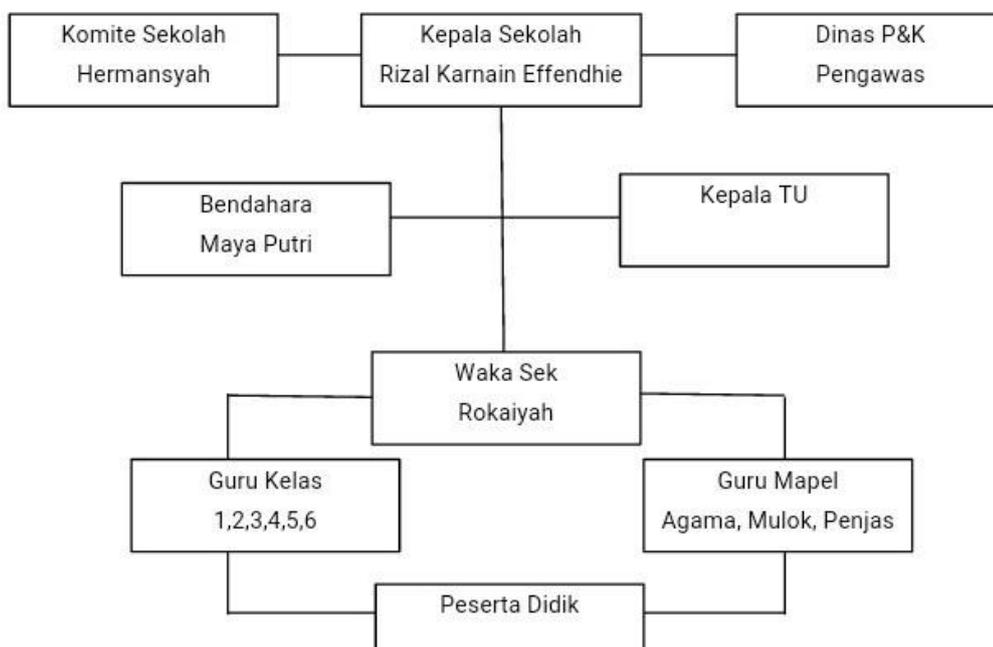
NO	Jenis Sarana dan Prasarana	Keterangan
1.	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang
2.	Ruang Guru	6 Ruang
3.	Ruang Belajar Siswa	6
4.	Lemari	5
5.	Papan Tulis	6
6.	Papan Statistik Sekolah	1
7.	Papan Pengumuman Kegiatan	1
8.	WC Guru	1
9.	WC Siswa	1
10.	Lapangan Olah Raga	1
11.	Kursi Siswa	115
12.	Meja Siswa	59

e. Struktur Organisasi SDN Haduyang Ratu

Berikut ini adalah struktur organisasi SDN Haduyang Ratu, yaitu sebagai berikut:

GAMBAR 4.1

Struktur Orgsnisasi



Keterangan:

Guru Kelas 1 : Maya Putri, S. Pd

Guru Kelas 2 : Tuginah

Guru Kelas 3 : Teroh

Guru Kelas 4 : Rokaiyah, S.Pd

Guru Kelas 5 : Sukur, S.Pd. SD

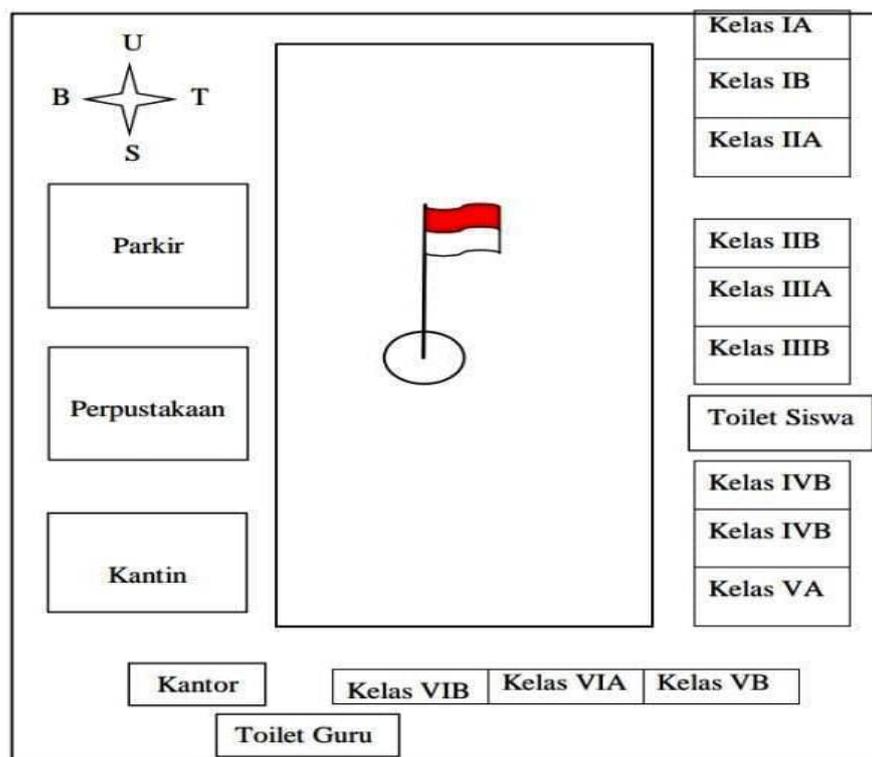
Guru Kelas 6 : Sri Toriah

f. Denah Lokasi SDN Haduyang Ratu

Berikut ini merupakan denah lokasi SDN Haduyang Ratu, yaitu sebagai berikut:

Gambar 4.2

Denah Lokasi SDN Haduyang Ratu



2. Deskripsi Hasil Penelitian

Pembahasan dalam temuan khusus ini difokuskan pada hasil wawancara dan observasi yang diperoleh di lapangan, dari berbagai sumber informasi dan diuraikan dalam beberapa tahapan berdasarkan kepada topik permasalahan yaitu yang berhubungan dengan penerapan metode *Fun Teaching* pada pembelajaran matematika di SDN Haduyang Ratu.

Hasil penelitian ini diperoleh dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi langsung dilapangan. Adapun temuan khusus pada penelitian ini akan menjawab pertanyaan pada rumusan masalah yang berakitan dengan penerapan metode *Fun Teaching* pada pembelajaran matematika di SDN Haduyang Ratu.

a. Penerapan Metode *Fun Teaching* Pada Pembelajaran Matematika

Seorang guru dituntut untuk menguasai materi yang akan diajarkan dan dituntut untuk mampu menyampaikan materi dengan baik dalam setiap proses pembelajaran, hal ini memerlukan metode atau cara menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Dalam proses penerapan metode *Fun Teaching* pada pembelajaran matematika berjalan dengan baik, hal ini sesuai dengan hasil observasi dan wawancara, terlihat peserta didik kelas IV merespon pembelajaran matematika dengan aktif, mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, bertanya mengenai pembelajaran, belajar dengan sungguh-sungguh, dan merasa senang. Hal ini sesuai dengan teori pembelajaran menyenangkan yang membuat peserta didik berani bertanya, berani mencoba atau berbuat, berani mengemukakan pendapat atau gagasan, dan berani mempertanyakan gagasan orang lain.

Sebelum membahas penerapan metode *Fun Teaching* pada pembelajaran matematika di SDN Haduyang Ratu maka terlebih

dahulu peneliti menguraikan hasil observasi dan wawancara terkait pola penerapan metode *Fun Teaching* pada pembelajaran matematika dalam meningkatkan motivasi kelas IV di SDN Haduyang Ratu.

Pertemuan *Pertama* dalam proses belajar mengajar kelas IV di SDN Haduyang Ratu, dimulai pada pukul 08.00 WIB. Sebelum memulai proses belajar mengajar seperti biasa guru melakukan kegiatan *appersepsi* yaitu guru menanyakan kabar, kemudian mengabsen. Pada pelaksanaan pembelajaran, guru menjelaskan materi pembelajaran bangun datar kemudian memberikan sebuah alat peraga berupa gambar yakni merupakan salah satu penerapan metode *Fun Teaching* tebak gambar.

Gambar 4.3
Penerapan Metode *Fun Teaching*
Tebak Gambar



Metode pembelajaran *Fun Teaching* dengan teknik tebak gambar dapat membuat peserta didik aktif dalam pembelajaran. Peran aktif peserta didik terlihat dari antusias peserta didik dalam pembelajaran, dan juga peran serta mereka dalam menjawab soal sebanyak mungkin agar mendapat *reward* atau penghargaan dari

guru, hal ini dilakukan sebagai motivasi agar peserta didik terus berusaha menjadi lebih baik.

Pertemuan *Kedua* dalam proses pembelajaran matematika kelas IV di SDN Haduyang Ratu, dimulai pada pukul 08.00 WIB. Sebelum proses pembelajaran dimulai guru melakukan kegiatan pendahuluan yang meliputi appersepsi: guru melakukan appersepsi dengan mengajukan pertanyaan seputar minggu lalu, menanyakan kabar, dan mengabsensi, guru memberikan motivasi dan nasehat, serta guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan sebuah lagu tentang bangun datar dengan cover lihat kebunku. Kemudian guru mengintruksi peserta didik untuk bernyanyi, yakni merupakan salah satu penerapan metode *Fun Teaching* bernyanyi. Hal ini dilakukan agar peserta didik cepat hafal.

Gambar 4.4
Penerapan Metode *Fun Teaching*
Bernyanyi



Pertemuan *Ketiga*, dalam proses pembelajaran kelas IV SDN Haduyang Ratu, pembelajaran dimulai lebih awal pada pukul 07.35 WIB. Sebelum memasuki proses pembelajaran guru mengabsensi

terlebih dahulu, menanyakan kabar, memberikan kata-kata motivasi. Pada pelaksanaan pembelajaran, guru menjelaskan langkah-langkah dalam materi pembelajaran kemudian disela pembelajaran matematika guru memberikan *game*/permainan. Pembelajaran ini merupakan salah satu penerapan metode *Fun Teaching* yaitu *game*/permainan.

Gambar 4.5
Penerapan Metode *Fun Teaching*
Permainan



Pada penjelasan diatas sebelum melaksanakan pembelajaran kelas IV guru membuat perencanaan agar dapat mempermudah dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, sebagaimana hasil wawancara dari guru kelas IV Ibu Rokaiyah, sebagai berikut:

“Sebelum pelaksanaan pembelajaran matematika dimulai mba persiapan yang ibu lakukan yaitu, yang pertama ibu membuat rencana pembelajaran dan mempersiapkan media pembelajaran atau mempelajari materi pelajaran sebelum

mengajar, hal ini dilakukan guna untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan maksimal.”³

Proses pembelajaran kelas IV di SDN Haduyang Ratu, dimulai sekitar pukul 07.30 WIB – 08.00 WIB. Sebelum memasuki proses pembelajaran, dimulai dengan guru mengabsensi peserta didik terlebih dahulu, memberikan motivasi, kata-kata penyemangat maupun nasehat, sebagai mana yang dikatakan Ibu Rokaiyah bahwa:

“Biasanya sebelum pembelajaran dimulai ibu menanyakan kabar terlebih dahulu, mengabsen, bertanya mengenai materi yang sudah dipelajari sebelumnya, memberikan motivasi dan nasehat yang kemudian baru menyampaikan materi yang akan dibahas pada hari ini dan diselingi game/permainan, tebak gambar atau bernyanyi agar proses pembelajaran menyenangkan mba dan menyuruh peserta didik untuk mengerjakan tugas.”⁴

Hal ini sesuai dengan observasi, guru memulai pembelajaran dengan menanyakan kabar terlebih dahulu dan mengabsensi peserta didik kemudian menyampaikan materi yang akan diajarkan, saat pembelajaran matematika berlangsung guru menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga mempermudah peserta didik memahami materi pembelajaran.

Wawancara dengan ibu Rokaiyah, mengatakan bahwa:

“Menurut ibu perlu mba, Dengan menggunakan metode pembelajaran *Fun Teaching* diharapkan agar proses pembelajaran ini tercapai secara maksimal untuk membantu

³ Wawancara Dengan Ibu Rokaiyah, Selaku Guru Kelas IV SDN Haduyang Ratu, (Lampiran 3, Gambar 2)

⁴ Wawancara Dengan Ibu Rokaiyah, Selaku Guru Kelas IV SDN Haduyang Ratu, (Lampiran 3, Gambar 2)

siswa memahami tentang apa yang telah disampaikan oleh guru”.⁵

Hal ini membuktikan bahwa metode yang diterapkan oleh guru menggunakan metode *Fun Teaching* dapat berjalan dengan baik. Metode *Fun Teaching* dalam penerapannya adalah salah satu metode pembelajaran yang dirancang untuk menjadikan suasana belajar yang gembira dan menyenangkan.

Dengan belajar secara *fun* peserta didik menjadi lebih rileks, berani mengemukakan pendapatnya, juga menanggapi pendapat orang lain. Peserta didik juga terlatih untuk dapat menghargai pendapat orang lain, toleransi sosial, dan saling tenggang rasa. Selain itu peserta didik lebih bertanggung jawab baik secara individu maupun kelompok dan dilibatkan dalam proses pembelajaran.

Motivasi peserta didik pun terus meningkat dan rasa membosankan terhadap matematika dapat diminimalisir. Hal itu terlihat dari semakin tingginya nilai-nilai yang diperoleh dari latihan soal, sikap yang semakin berani untuk bertanya tentang hal-hal yang kurang mereka pahami dalam materi, dan adanya keinginan untuk terus belajar. Sehingga dapat dilihat bahwa pembelajaran dengan metode *Fun Teaching* ini dapat melatih dan mendorong siswa agar belajar secara rileks dan menyenangkan.

⁵ Wawancara Dengan Ibu Rokaiyah, Selaku Guru Kelas IV SDN Haduyang Ratu, (Lampiran 3, Gambar 2)

Penggunaan metode *Fun Teaching* ternyata juga dapat menumbuhkan sikap positif peserta didik terhadap matematika, yang awalnya mereka menganggap matematika itu sebagai suatu yang mengerikan, sulit dimengerti, membosankan, dan tidak menyenangkan, dengan metode *Fun Teaching* anggapan-anggapan tersebut dapat berkurang sedikit demi sedikit.

Penerapan metode *Fun Teaching* terhadap pembelajaran matematika menciptakan respon dan keaktifan yang baik dari peserta didik. Berdasarkan Wawancara dengan ibu Rokaiyah, mengatakan bahwa:

“Peserta didik merasa senang dan bersemangat mba, terlihat dari antusias peserta didik dalam pembelajaran misalnya dalam mengerjakan tugas dan berinteraksi dengan teman-temannya”.⁶

Peserta didik menyambut baik dengan adanya pembelajaran matematika menggunakan metode *Fun Teaching*. Peserta didik juga lebih gampang menerima pembelajaran dan merasa menarik karena metode yang diterapkan. Berdasarkan wawancara dengan peserta didik CAP mengatakan bahwa:

“Iya mba senang. Terus jadi bisa paham kalau nggak bisa-bisa aku juga suka Tanya sama bu guru”.⁷

Berdasarkan wawancara oleh peserta didik CAP menurutnya pembelajaran sudah berjalan dengan baik. CAP merasa senang dengan pembelajaran matematika menggunakan metode *Fun*

⁶ Wawancara Dengan Ibu Rokaiyah, Selaku Guru Kelas IV SDN Haduyang Ratu, (Lampiran 3, Gambar 2)

⁷ Wawancara Dengan CAP Peserta Didik Kelas IV (Lampiran 4, Gambar 4)

Teaching (game/permainan, tebak gambar, bernyanyi) dikarenakan dengan pemberian pendukung dalam pembelajaran matematika dapat mempermudah memahami materi yang diajarkan oleh guru. CAP mengatakan dengan metode *Fun Teaching* ia merasa senang dan jadi berani dalam bertanya jika terdapat materi yang kurang paham.

Hal ini juga disampaikan oleh Peserta Didik RA yang mengatakan bahwa :

“Iya mba, jadi pembelajaran mudah dimengerti terus pembelajaran menarik jadi ngga bosenin”.⁸

Pernyataan oleh peserta didik RA pembelajaran yang dilakukan sudah berjalan dengan baik, pembelajaran matematika menggunakan metode *Fun Teaching (ice breaking/permainan, tebak gambar, bernyanyi)* menurut RA menyenangkan sebab pembelajaran mudah dimengerti dan tidak membosankan, dan pembelajaran menarik dan RA aktif saat guru menanyakan pertanyaan terkait pembelajaran matematika dan mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.

Penerapan sebuah metode dalam pembelajaran memiliki tingkat keberhasilan yang berbeda-beda. Tujuan dari penerapan metode *Fun Teaching* ini adalah tercapainya tujuan pembelajaran

⁸ Wawancara Dengan RA Peserta Didik Kelas IV (Lampiran 4, Gambar 4)

dengan maksimal dan peserta didik dapat belajar dengan menyenangkan serta meningkatnya motivasi belajar peserta didik.

Motivasi sendiri adalah suatu dorongan untuk melakukan tindakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam mencapai suatu tujuan seseorang akan melakukan berbagai cara atau tindakan yang dapat mendukungnya mencapai tujuan tersebut. Nah, usaha yang dilakukan seseorang ini dapat dilihat dan diamati sebagai bukti bahwa ia memiliki dorongan atau motivasi untuk mencapai tujuannya. Di dalam penerapan metode *Fun Teaching* ini tentunya berdampak positif bagi peserta didik pada pembelajaran matematika, bagi guru, maupun pihak sekolah. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan, selama pembelajaran berlangsung keadaan kelas kondusif dan peserta didik terlihat antusias dan memiliki gairah yang tinggi terhadap apa yang disajikan guru. Seperti yang dikatakan SJP peserta didik kelas IV yaitu sebagai berikut:

“Iya mba. Pembelajaran diberikan bu guru juga sangat menarik mba dan menyenangkan, sehingga membuat peserta didik tertarik dan fokus terhadap pembelajaran jadi peserta didik ga ribut atau bermain sendiri”.⁹

Hal ini diperkuat dari pernyataan ibu Rokaiyah selaku guru kelas IV :

“Membuat peserta didik tertarik dan kemudian menumbuhkan motivasi peserta didik dengan pembelajaran terutama

⁹ Wawancara Dengan SJP Peserta Didik Kelas IV (Lampiran 4, Gambar 5)

matematika itu gampang-gampang susah ya mba, karena apa matematika kan pelajarannya menguras otak, bikin pusing dan pasti semakin lama jika hanya mendengarkan ceramah guru saja peserta didik akan bosan, ngantuk, dan yang jelas kondisi kelas tidak kondusif serta anak-anak tidak semangat mengikuti pelajaran. Oleh karena itu saya menerapkan metode *Fun Teaching* berupa teknik permainan, bernyanyi dan tebak gambar yang sesuai untuk mengantisipasi hal-hal tersebut”.¹⁰

Kondisi kelas yang tertib, kondusif, dan nyaman saat proses pembelajaran adalah harapan guru, kepala sekolah, bahkan peserta itu sendiri. Demikian pula yang diungkapkan oleh RZA peserta didik kelas IV setelah mengikuti pelajaran matematika dengan menerapkan metode *Fun Teaching* dengan pernyataan sebagai berikut:

“Senang dan tentunya tertarik mbak, pada saat pembelajaran juga diselengi permainan jadi saya ga merasa bosan”.¹¹

Penerapan metode *Fun Teaching* pada mata pelajaran matematika ini sangat menguntungkan baik guru maupun peserta didik. Pada temuan observasi yang dilakukan peneliti juga tampak bahwa peserta didik memiliki motivasi untuk mengikuti pelajaran dengan baik. Hal ini terlihat dari semangat belajar peserta didik dalam pembelajaran. Di sisi lain peserta didik juga aktif bertanya ketika tidak paham dengan materi.

Berdasarkan observasi dan wawancara sebagaimana yang telah dikemukakan di atas maka temuan penulis adalah bahwa penerapan

¹⁰ Wawancara Dengan Ibu Rokaiyah Selaku guru kelas IV (Lampiran 3, Gambar 2)

¹¹ Wawancara Dengan RA Peserta Didik Kelas IV (Lampiran 4, Gambar 4)

metode *Fun Teaching* dengan menggunakan Teknik Game/Permainan, tebak gambar dan bernyanyi pada pembelajaran matematika berjalan dengan baik, terlihat dari peserta didik yang banyak merespon pemberian materi dari guru, merasa senang, dan banyak peserta didik yang aktif untuk menjawab pertanyaan atau ketika ada materi yang belum dipahami peserta didik berani bertanya dan bersungguh-sungguh mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan tentang penerapan metode *Fun Teaching* pada pembelajaran matematika di SDN Haduyang Ratu adalah sebagai berikut:

1. Penerapan Metode *Fun Teaching* Pada Pembelajaran Matematika

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SDN Haduyang Ratu beserta peserta didik serta observasi saat dikelas, peneliti mengetahui bagaimana menerapkan metode *Fun Teaching* pada pembelajaran matematika. Untuk penjabarannya adalah sebagai berikut:

Pada proses pembelajaran seorang guru dituntut untuk menguasai materi yang akan diajarkan dan dituntut untuk mampu

menyampaikan materi dengan baik, hal ini memerlukan metode atau cara untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Dalam proses penerapan metode *Fun Teaching* pada pembelajaran matematika berjalan dengan baik, hal ini sesuai dengan hasil obserasi dan wawancara yang dilakukan, terlihat peserta didik merespon pembelajaran matematika dengan aktif, bertanya mengenai pembelajaran yang belum dipahami, mengirim tugas-tugas yang diberikan oleh guru, dan merasa senang dengan permainan dan tugas yang membantu dalam memahami materi matematika. Hal ini sesuai dengan pembelajaran menyenangkan yang membuat peserta didik berani bertanya, berani mencoba atau berbuat, dan berani mengemukakan pendapat.

Motivasi peserta didik pun terus meningkat dari rasa bosan untuk belajar karena peserta didik belajar sambil bermain. Penggunaan metode *Fun Teaching* ternyata juga dapat menumbuhkan sikap positif peserta didik terhadap matematika, yang awalnya mereka menganggap matematika itu sebagai suatu yang mengerikan, sulit dimengerti, membosankan, dan tidak menyenangkan, dengan metode *Fun Teaching* anggapan-anggapan tersebut dapat berkurang sedikit demi sedikit. Jika suasana belajar selalu *Fun*, maka motivasi belajar peserta didik akan muncul dan terus bertambah. Dengan demikian kegiatan belajar akan berjalan dengan baik.

Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode *Fun Teaching* dimana metode ini memberikan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran. Dengan penerapan metode *Fun Teaching* dengan teknik permainan, bernyanyi, dan tebak gambar menunjukkan bahwa peserta didik lebih tertarik dan gairah terhadap pelajaran yang disajikan oleh guru. Hal ini didasarkan pada observasi yang peneliti lakukan penerapan metode *Fun Teaching* pada pembelajaran matematika di kelas IV ini berjalan dengan efektif.

Metode pembelajaran *Fun Teaching* dengan teknik tebak gambar, bernyanyi maupun game/permainan dapat membuat peserta didik aktif dalam pembelajaran. Peran aktif peserta didik terlihat dari antusias mereka dalam pembelajaran berlangsung dan juga peran serta mereka dalam bertanya maupun menjawab soal. Aktivitas belajar peserta didik mengalami peningkatan terjadi pada setiap pertemuan. Dengan kata lain metode *Fun Teaching* dengan teknik tebak gambar, bernyanyi maupun game/permainan ini mengajak peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran matematika berjalan dengan baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Penerapan metode *Fun Teaching* dengan tehnik game/permainan, bernyanyi dan tebak gambar pada pembelajaran matematika berjalan dengan baik, dan memberikan dampak yang positif bagi peserta didik. Setelah dilaksanakannya penerapan metode *Fun Teaching* dengan Tehnik game/permainan, tebak gambar dan bernyanyi peserta didik memiliki gairah dan semangat yang tinggi selama pembelajaran yang ditunjukkan dengan adanya hasrat dan keinginan dalam belajar (peserta bertanya kepada guru bila mengalami kesulitan dan peserta didik tidak pernah berhenti dalam mengerjakan tugas), dorongan dan kebutuhan dalam belajar (peserta didik selalu berusaha mengerjakan tugas yg sulit), ketertarikan dalam belajar (antusias dalam mengikuti pembelajaran), dan lingkungan belajar yang kondusif (Peserta didik tidak bermain dengan teman saat pembelajaran dan peserta didik belajar dengan serius). Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan.

B. Saran

1. Bagi Guru

Diharapkan metode *Fun Teaching* dapat dijadikan alternative untuk meningkatkan pemahaman materi pada mata peajaran matematika

2. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan pihak sekolah lebih memberikan motivasi kepada guru di SDN Haduyang Ratu terutama guru Kelas IV untuk menerapkan metode *Fun Teaching* dama proses belajar mengajar

3. Bagi peserta Didik

Diharapkan peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran, karena keikutsertan dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan dapat mempengaruhi hasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rijali. "Analisis Data Kualitatif". *Jurnal Alhadharah*. Vol. 17.No. 33.2018.
- Aidah Siti Nur dan Tim Penerbit KBM. *Cara Efektif Penerapan Metode dan Model Pembelajaran*. Jawa Timur: KBM Indonesia, 2020.
- Ariani Yetti dan Yullys Helsa & Syafri Ahmad. *Model Pembelajaran Inovatif Untuk Pembelajaran Matematika di Kelas IV Sekolah Dasar*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020.
- Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Atiaturrahmaniah dan Doni Septu Marsa Ibrahim & Musabihatul Kudsiah, *Pengembangan Pendidikan Matematika SD*. NTB: Universitas Hamzanwadi Press. 2017.
- Bahri Djamarah Syaiful. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta, 2011.
- Bahri Djamarah Syaiful i. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Basuki. *Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif*. Jawa Barat: CV. Media Sains Indonesia, 2021.
- Darmadi. *Optimalisasi Strategi Pembelajaran: inovasi tiada henti untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar peserta didik*. Bogor: Guepedia, 2017.
- Efendi Rinja dan Delita Gustriani. *Manajemen Kelas Di Sekolah Dasar*. Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media, 2020.
- Fathoni Abdurrahmat. *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Fitrianti. *Pengaruh Penerapan Metode Fun Teaching Terhadap Hassil Belajar Dan Motivasi Pada Pembelajaran Tematik Online Kelas IV Di SD Negeri 66 Kota Bengkulu*. Bengkulu: IAIN Bengkulu. 2021.
- Hardani dkk. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.

- Ismail Muhammad Ilyas. *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar. Prinsip.Teknik.dan Prosedur*. Depok : PT Rajagrafindo Persada, 2020.
- Isrok'atun. dkk. *Pembelajaran Matematika dan Sains Secara Integratif Melalui Situation-Based Learning*. Jawa Barat: UPI Sumedang Press, 2020.
- Jauhar Muhammad. *Implementasi PAIKEM dari Behavioristik sampai Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2011.
- Kaharudin Andi dan Nining Hajeniati. *Pembelajaran Inovatif & Variatif Pedoman Untuk Penelitian PTK dan Eksperimen*. Sulawesi Selatan: CV. Berkah Utami, 2020.
- Khanifatul. *Pembelajaran Inovatif Strategi Mengelola Kelas Secara Efektif Dan Menyenangkan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.
- Khuluqo Ihsana El. *Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar Metode Dan Aplikasi Nilai-Nilai Spiritualitas Dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2017.
- Lestari Anggita Ayu dan Erik. *Penggunaan Metode Bernyanyi Terhadap Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris*, 2017.
- Marrison. Andy orry W. dan Farid Hamid. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Purnada Media Grub, 2012.
- Maswar Maswar. "Strategi Pembelajaran Matematika Menyenangkan Siswa (MMS) Berbasis Metode Permainan Mathemagic, Teka-Teki dan Cerita Matematis." *Alifmatika: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika* 1 No.1 (2019): 31.
- Mulyana Dedi. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rodakarya, 2010.
- Nurhayati Erlis. "Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Daring Melalui Media Game Edukasi Quiziz pada Masa Pencegahan Penyebaran Covid-19." *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, no. 3 (2020): 147.
- Oktavia Herlina. *Penggunaan Metode Fun Teaching dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III pada Mata Pelajaran IPS di SDN 1 Sumberrejo Kotagajah Tahun Pelajaran 2016/2017*. Metro: IAIN Metro. 2016.
- Parnawi Afi. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.

- Ponidi al., *Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2021.
- Rahmat Pupu Saeful. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Said Alamsyah dan Andi Budimanjaya. *Strategi Mengajar Multiple Intelligences Mengajar Sesuai Kerja Otak dan Gaya Belajar Siswa*. Jakarta: Prenadamedis Group, 2015.
- Salim dan Syahrums. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Cipustaka Media. 2012.
- Sandu Siyoto dan M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press, 2012.
- Sari Reni Ratna, *Peran Guru Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SD Negeri 3 Sidodadi Kecamatan Lampung Timur*. Metro:IAIN , 2020.
- Sidiq Umar dan Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sukmawati Rika. "Pengaruh Pembelajaran Rika Sukmawati. "Pengaruh Pembelajaran Interaktif dengan Strategi Drill terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Mahasiswa." *JPPM* Vol. 10 No. 2/2017.
- Suprihatin Siti. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro. Volume 3 Nomer 1 2015*.
- Uno Hamzah B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.
- Utami Ratna Widiyanti. Bakti Toni Endaryono. dan Tjipto Djuhartono. "Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis Siswa Melalui Pendekatan *Open Ended*," *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan* Vol. 7 No. 1/Maret 2020.

Wahab, Gusnarib dan Rosnawati. *Teori-teori belajar dan pembelajaran*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2021.

Yayuk Erna. *Pembelajaran Matematika SD*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2019.

Yusnaili, Ikha Putri Rangkuti dan Fauziah Nasution. "Pengaruh Media Tebak Gambar Terhadap Kecerdasan Visual Spasial di RA Musthafawiyah Kecamatan Medan Tembung." *Jurnal Raudhah* NO. 1/ Januari-Juni 2020.

Zuhairi. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 *OUTLINE***OUTLINE****PENERAPAN METODE *FUN TEACHING* DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN
MATEMATIKA DI SDN HADUYANG RATU****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****NOTA DINAS****PERSETUJUAN****PENGESAHAN****ABSTRAK****ORISINALITAS PENELITIAN****MOTTO****PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB 1 PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Penerapan Metode *Fun Teaching*
 - 1. Pengertian *Fun Teaching*
 - 2. Macam-macam Pembelajaran *Fun Teaching*

- B. Motivasi Belajar
 - 1. Pengertian Motivasi Belajar
 - 2. Jenis-Jenis Motivasi Belajar
 - 3. Fungsi Motivasi Belajar
 - 4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar
 - 5. Indikator Motivasi Belajar
- C. Pembelajaran Matematika
 - 1. Pengertian Pembelajaran matematika
 - 2. Tujuan pembelajaran matematika
 - 3. Karakteristik pembelajaran matematika

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
 - 1. Jenis Penelitian
 - 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
 - 1. Sumber Data Primer
 - 2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Wawancara
 - 2. Observasi
 - 3. Dokumentasi
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data
 - 1. Reduksi Data
 - 2. Penyajian Data
 - 3. Penarikan Kesimpulan

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Singkat Berdirinya SDN Haduyang Ratu

- b. Visi dan Misi SDN Haduyang Ratu
 - c. Data Guru dan Peserta Didik SDN Haduyang Ratu
 - d. Sarana dan Prasarana yang ada di SDN Haduyang Ratu
 - e. Srtuktur Organisasi SDN Haduyang Ratu
 - f. Denah Lokasi SDN Haduyang Ratu
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

B. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V PENUTUP

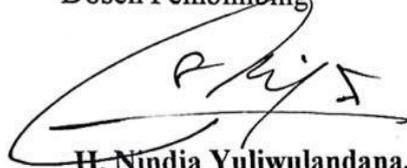
- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

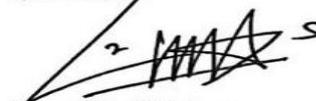
Dosen Pembimbing



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Metro, April 2022

Peneliti



Nanda Silvira
NPM. 1801051040

LAMPIRAN 2 *TEKNIK PENGUMPULAN DATA*

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

(APD)

PENERAPAN METODE *FUN TEACHING* DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI SDN HADUYANG RATU

A. Wawancara

1. Pengantar

- a. Wawancara ditujukan kepada Guru kelas IV dan siswa dengan maksud untuk mendapatkan informasi tentang “Penerapan metode *Fun Teaching* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika di SDN Haduyang Ratu Kecamatan Bunga Mayang”.
- b. Informasi yang diperoleh dari Guru kelas IV dan siswa sangat berguna bagi peneliti untuk menganalisis tentang “Penerapan metode *Fun Teaching* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika di SDN Haduyang Ratu Kecamatan Bunga Mayang”.
- c. Data yang peneliti dapatkan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian, dan tidak akan berimbas kepada responden bila sewaktu waktu terjadi kesenjangan hukum.

2. Petunjuk Wawancara

- a. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan serta meminta izin jika ingin merekam.
- b. Bagian utama yakni mengajukan pertanyaan berikutnya secara beruntun.
- c. Penutup, yaitu dengan mengucapkan salam dan terimakasih

3. Daftar Wawancara Dengan Guru Kelas IV SDN Haduyang Ratu Kecamatan Bunga Mayang.

a. Identitas Informan

Responden :

Hari/tanggal :

Waktu :

b. Butir-butir pertanyaan

- 1) Bagaimana persiapan ibu ketika akan memulai pembelajaran di kelas?
- 2) Bagaimana cara ibu menerapkan metode *Fun Teaching* pada mata pelajaran matematika?
- 3) Bagaimana langkah-langkah dalam pembelajaran *Fun Teaching* yang dilaksanakan?
- 4) Bagaimana respon peserta didik ketika pembelajaran matematika menggunakan metode *Fun Teaching*?
- 5) Menurut ibu apakah perlu diterapkan metode *Fun Teaching* dalam proses pembelajaran matematika?
- 6) Bagaimana keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran matematika menggunakan metode *Fun Teaching*?
- 7) Apakah ibu ada kesulitan dalam menerapkan metode *Fun Teaching*?

4. Daftar Wawancara Dengan Siswa Kelas IV SDN Haduyang Ratu Kecamatan Bunga Mayang.

a. Identitas Informan

Responden :

Hari/tanggal :

Waktu :

b. Butir-butir pertanyaan

- 1) Apakah persiapan yang dilakukan guru sebelum memulai pembelajaran?
- 2) Apakah kamu merasa senang dengan pembelajaran matematika menggunakan metode *Fun Teaching* (permainan, tebak kata, tebak gambar, menyanyi)?
- 3) Apakah kamu suka bertanya dan mengemukakan pendapat kepada guru saat pembelajaran matematika menggunakan metode *Fun Teaching*?
- 4) Apakah kamu selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tentang mata pelajaran matematika?
- 5) Apakah kamu mencatat pelajaran matematika yang telah dijelaskan oleh guru?
- 6) Apakah ibu guru pada saat kelas ramai guru menenangkan atau berusaha memusatkan perhatian peserta didik?

B. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh sebuah data sebagai berikut:

1. Mengamati guru dalam membimbing dan mengajar dalam proses pembelajaran untuk mengetahui proses pembelajaran yang dilakukan dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

NO	Yang Diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Guru mempersiapkan sarana pembelajaran		
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
3	Guru menghubungkan dengan pembelajaran lalu		
4	Guru mengaitkan materi dengan kehidupan		

	sehari-hari		
5	Guru memotivasi peserta didik		
6	Guru menguasai metode pembelajaran yaitu metode <i>Fun Teaching</i>		
7	Guru menguasai pembelajaran dengan baik		
8	Guru membimbing peserta didik yang kesulitan belajar		
9	Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik		
10	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya		
11	Guru menegur saat ada peserta didik yang tidak menaati peraturan sekolah		
12	Guru memberi tugas pada peserta didik		
13	Guru Mengadakan evaluasi		

2. Mengamati peserta didik kelas IV untuk mengetahui motivasi peserta didik terhadap mata pelajaran matematika

No	Yang Diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Peserta didik datang tepat waktu		
2	Peserta didik mendengarkan dan memperhatikan guru ketika menjelaskan materi pelajaran		

3	Peserta didik mencatat materi pelajaran matematika		
4	Peserta didik merasa senang dalam kegiatan pembelajaran		
5	Peserta didik mau mengerjakan soal matematika		
6	Peserta didik mengerjakan soal matematika tepat waktu		
7	Peserta didik mengulang materi pelajaran matematika		
8	Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan guru		
9	Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dikelas		
10	Peserta didik berani bertanya jika ada materi yang belum ia pahami		
11	Peserta didik belajar dengan sungguh-sungguh		

C. Dokumentasi

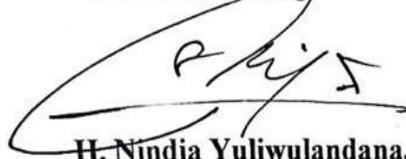
1. Petunjuk Pelaksanaan

- a. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berkaitan dengan penelitian
- b. Dokumentasi juga digunakan untuk memperoleh data penunjang yang berkaitan dengan penelitian.
- c. Waktu pelaksanaan bisa berubah sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan sampai diperoleh data yang diharapkan.

2. Pedoman Dokumentasi

No	Dokumen yang Dicari	Ya	Tidak
1.	Sejarah Singkat Berdirinya SDN Haduyang Ratu		
2.	Visi dan Misi SDN Haduyang Ratu		
3.	Data Guru dan Siswa SDN Haduyang Ratu		
4.	Lokasi SDN Haduyang Ratu		
5.	Struktur Organisasi SDN Haduyang Ratu		
6.	Sarana dan Prasarana SDN Haduyang Ratu		

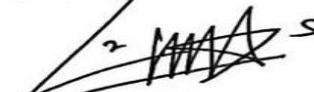
Dosen Pembimbing



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Metro, April 2022

Peneliti



Nanda Silvira
NPM. 1801051040

LAMPIRAN 3

Hasil Wawancara Guru

Identitas Informan (Guru)

Responden : Ibu Rokaiyah, S.Pd

Hari/Tanggal : Selasa, 12 April 2022

Waktu : 10.30 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana persiapan ibu ketika akan memulai pembelajaran dikelas?	Sebelum pelaksanaan pembelajaran matematika dimulai mba persiapan yang ibu lakukan yaitu, yang pertama ibu membuat rencana pembelajaran dan mempersiapkan media pembelajaran atau mempelajari materi pelajaran sebelum mengajar, hal ini dilakukan guna untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan maksimal.
2.	Bagaimana cara ibu menerapkan metode <i>Fun Teaching</i> pada mata pelajaran matematika?	Ada beberapa cara yang ditempuh dalam menerapkan metode <i>Fun Teaching</i> mba yaitu melihat materi ajar yang memungkinkan bisa menerapkan metode <i>Fun Teaching</i> , selanjutnya menyesuaikan antara metode dengan bahan pelajaran yang akan disajikan.
3.	Bagaimana langkah-langkah dalam pembelajaran <i>Fun Teaching</i> yang dilaksanakan?	Biasanya sebelum pembelajaran dimulai ibu menanyakan kabar terlebih dahulu, mengabsen, bertanya mengenai materi yang sudah dipelajari sebelumnya, memberikan motivasi dan nasehat yang

		kemudian baru menyampaikan materi yang akan dibahas pada hari ini dan diselingi game/permainan, tebak gambar atau bernyanyi agar proses pembelajaran menyenangkan mba dan menyuruh peserta didik untuk mengerjakan tugas.
4.	Bagaimana Respon Peserta didik ketika pembelajaran menggunakan metode <i>Fun Teaching</i> ?	Peserta didik merasa senang dan bersemangat mba, terlihat dari antusias peserta didik dalam pembelajaran misalnya dalam mengerjakan tugas dan berinteraksi dengan teman-temannya.
5.	Menurut ibu apakah perlu diterapkan metode <i>Fun Teaching</i> dalam proses pembelajaran matematika?	Menurut ibu perlu mba, Dengan menggunakan metode pembelajaran <i>Fun Teaching</i> diharapkan agar proses pembelajaran ini tercapai secara maksimal untuk membantu siswa memahami tentang apa yang telah disampaikan oleh guru.
6	Apakah dengan menerapkan metode <i>Fun Teachig</i> dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik	Membuat peserta didik tertarik dan kemudian menumbuhkan motivasi peserta didik dengan pembelajaran terutama matematika itu gampang-gampang susah ya mba, karena apa matematika kan pelajarannya menguras otak, bikin pusing dan pasti semakin lama jika hanya mendengarkan ceramah guru saja peserta didik akan bosan, mengantuk, dan yang jelas kondisi kelas tidak kondusif serta anak-anak tidak semangat mengikuti pelajaran. Oleh karena itu saya

		menerapkan metode <i>Fun Teaching</i> berupa teknik permainan, bernyanyi dan tebak gambar yang sesuai untuk mengantisipasi hal-hal tersebut.
7	Bagaimana keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran menggunakan metode <i>Fun Teaching</i> ?	Selama proses pembelajaran peserta didik sangat aktif bertanya jika tidak paham atau ada kesulitan dalam pembelajaran.
8	Apakah ibu ada kesulitan dalam menerapkan metode <i>Fun Teaching</i> ?	Menurut ibu tidak, karena metode <i>Fun Teaching</i> adalah metode yang mudah untuk diterapkan guru dalam memberikan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan mba.

LAMPIRAN 4 HASIL WAWANCARA PESERTA DIDIK

HASIL WAWANCARA PESERTA DIDIK

KELAS IV SDN HADUYANG RATU

Identitas Informan (Peserta Didik)

Responden : Reza Zuliantara Anandar

Hari/Tanggal : Rabu, 13 April 2022

Waktu : 09.00 WIB

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana persiapan yang dilakukan guru sebelum memulai pembelajaran?	Sebelum memulai pembelajaran guru menyuruh untuk berdoa
2.	Apakah kamu merasa senang dengan pembelajaran matematika menggunakan metode <i>Fun Teaching</i> ?	Senang dan tentunya tertarik mbak, pada saat pembelajaran juga diselingi permainan jadi saya ga merasa bosan.
3.	Apakah kamu suka bertanya dan mengemukakan pendapat kepada guru saat pembelajaran matematika berlangsung?	Iya mba, kalau ada materi atau tugas yang ga paham
4.	Apakah kamu selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tentang mata pelajaran matematika?	Iya mba
5.	Apakah kamu suka mencatat materi pelajaran matematika yang telah dijelaskan oleh guru?	Iya mba, soalnya nanti kalau ga dicatat jadi ga bisa ngerjain tugas

6.	Pada saat kelas ramai apakah guru menenangkan atau berusaha memusatkan perhatian peserta didik?	Iya mba, kami suruh tenang suruh ibu guru biar suasana dalam pembelajaran bisa tenang dan nyaman.
----	---	---

**HASIL WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK
KELAS IV DI SDN HADUYANG RATU**

Identitas Informan (Peserta Didik)

Responden : Cinta Ananda Putri

Hari/Tanggal : Kamis, 13 April 2022

Waktu : 09.30 WIB

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana persiapan yang dilakukan guru sebelum memulai pembelajaran?	Sebelum memulai pembelajaran guru menyuruh untuk berdoa
2.	Apakah kamu merasa senang dengan pembelajaran matematika menggunakan metode <i>Fun Teaching</i> ?	Iya mba senang. Terus jadi bisa paham kalau nggak bisa-bisa aku juga suka Tanya sama bu guru”.
3.	Apakah kamu suka bertanya dan mengemukakan pendapat kepada guru saat pembelajaran matematika berlangsung?	Iya mba. Kadang-kadang
4.	Apakah kamu selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tentang mata pelajaran matematika?	Iya mba
5.	Apakah kamu suka mencatat materi pelajaran matematika yang telah dijelaskan oleh guru?	iya mba kadang-kadang.

6.	Pada saat kelas ramai apakah guru menenangkan atau berusaha memusatkan perhatian peserta didik?	Iya mba, kami suruh tenang suruh ibu guru biar suasana dalam pembelajaran bisa tenang dan nyaman.
----	---	---

**HASIL WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK
KELAS IV DI SDN HADUYANG RATU**

Identitas Informan (Peserta Didik)

Responden : Selva Juliantara Putri

Hari/Tanggal : Kamis, 13 April 2022

Waktu : 10.00 WIB

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana persiapan yang dilakukan guru sebelum memulai pembelajaran?	Sebelum memulai pembelajaran guru menyuruh untuk berdoa
2.	Apakah kamu merasa senang dengan pembelajaran matematika menggunakan metode <i>Fun Teaching</i> ?	Senang mba, lebih asik dan tidak bosennin. Terus jadi lebih paham
3.	Apakah kamu suka bertanya dan mengemukakan pendapat kepada guru saat pembelajaran matematika berlangsung?	Iya mba. Kalau ada yang tidak paham
4.	Apakah kamu selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tentang mata pelajaran matematika?	Iya mba
5.	Apakah kamu suka mencatat materi pelajaran matematika yang telah dijelaskan oleh guru?	Iya mba suka

6.	Pada saat kelas ramai apakah guru menenangkan atau berusaha memusatkan perhatian peserta didik?	Iya mba. Pembelajaran diberikan bu guru juga sangat menarik mba dan menyenangkan, sehingga membuat peserta didik tertarik dan fokus terhadap pembelajaran jadi peserta didik ga ribut atau bermain sendiri.
----	---	---

**HASIL WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK
KELAS IV DI SDN HADUYANG RATU**

Identitas Informan (Peserta Didik)

Responden : Ronal Alfano

Hari/Tanggal : Kamis, 13 April 2022

Waktu : 10.30 WIB

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana persiapan yang dilakukan guru sebelum memulai pembelajaran?	Suruh doa dulu mba
2.	Apakah kamu merasa senang dengan pembelajaran matematika menggunakan metode <i>Fun Teaching</i> ?	Iya mba senang, jadi pembelajaran mudah dimengerti terus pembelajaran menarik jadi ngga bosenin.
3.	Apakah kamu suka bertanya dan mengemukakan pendapat kepada guru saat pembelajaran matematika berlangsung?	Iya mba kalau ada yang susah
4.	Apakah kamu selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tentang mata pelajaran matematika?	Iya mba
5.	Apakah kamu suka mencatat materi pelajaran matematika yang telah dijelaskan oleh guru?	Iya mba di catet terus

6.	Pada saat kelas ramai apakah guru menenangkan atau berusaha memusatkan perhatian peserta didik?	Iya mba suruh diam
----	---	--------------------

LAMPIRAN 5 HASIL OBSERVASI GURU

HASIL OBSERVASI GURU

NO	Yang Diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Guru mempersiapkan sarana pembelajaran	√	
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
3	Guru menghubungkan dengan pembelajaran lalu	√	
4	Guru mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari	√	
5	Guru memotivasi peserta didik	√	
6	Guru menguasai metode pembelajaran yaitu metode <i>Fun Teaching</i>	√	
7	Guru menguasai pembelajaran dengan baik	√	
8	Guru membimbing peserta didik yang kesulitan belajar	√	
9	Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik	√	
10	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya	√	
11	Guru menegur saat ada peserta didik yang tidak menaati peraturan sekolah	√	
12	Guru memberi tugas pada peserta didik	√	
13	Guru Mengadakan evaluasi	√	

LAMPIRAN 6 HASIL OBSERVASI PESERTA DIDIK

HASIL OBSERVASI PESERTA DIDIK

No	Yang Diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Peserta didik datang tepat waktu	√	
2	Peserta didik mendengarkan dan memperhatikan guru ketika menjelaskan materi pelajaran	√	
3	Peserta didik mencatat materi pelajaran matematika	√	
4	Peserta didik merasa senang dalam kegiatan pembelajaran	√	
5	Peserta didik mau mengerjakan soal matematika	√	
6	Peserta didik mengerjakan soal matematika tepat waktu	√	
7	Peserta didik mengulang materi pelajaran matematika	√	
8	Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan guru	√	
9	Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dikelas	√	

10	Peserta didik berani bertanya jika ada materi yang belum ia paham	√	
11	Peserta didik belajar dengan sungguh-sungguh	√	

LAMPIRAN 7 HASIL BELAJAR

Hasil Belajar

DINAS PENDIDIKAN LAMPUNG UTARA
SDN HADUYANG RATU
DAFTAR REKAP NILAI

Nama Sekolah : SDN HADUYANG RATU
Kelas : 4
Semester : 2
Tahun Pelajaran : 2021/2022

No	Nama Siswa	Spiritual KI-1		Sosial KI-2			Pendidikan Agama dan Budi Pekerti			PKN			Bahasa Indonesia			Matematika					
		C	P	B	C	P	B	C	P	B	C	P	B	C	P	B	C	P	B		
																				Pengetahuan	Keterampilan
1	Cintia Ananda Putri	3	B	3	B	75.00	B	78.00	B	80.00	B	71.00	B	78.00	B	75.00	B	85.00	A	75.00	B
2	Giang Indra Pratama	3	B	3	B	80.00	B	80.00	B	90.00	A	78.00	B	70.00	C	75.00	B	70.00	C	78.00	B
3	Keivri Albert Ananda	4	SB	4	SB	75.00	B	76.00	B	75.00	B	73.00	B	87.00	A	70.00	C	78.00	B	70.00	C
4	Retno Setya Ningsih	4	SB	3	B	75.00	B	71.00	B	85.00	A	71.00	B	80.00	B	75.00	B	85.00	A	85.00	A
5	Reza Juliantara Anandar	3	B	3	B	72.00	B	73.00	B	70.00	C	85.00	A	73.00	B	72.00	B	85.00	A	82.00	A
6	Ronal Alfano	4	SB	3	B	80.00	B	79.00	B	79.00	B	73.00	B	71.00	B	71.00	B	71.00	B	82.00	A
7	Selva Juliana Putri	4	SB	3	B	79.00	B	76.00	B	70.00	C	75.00	B	81.00	A	82.00	A	87.00	A	78.00	B

Guru Kelas

Rokayah, S.Pd

LAMPIRAN 8 HASIL PENILAIAN OBSERVASI

Lembar Penilaian-Observasi Kegiatan Pembelajaran

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IV/2

Topik/Sub Topik :

Indikator : Peserta didik menunjukkan Hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, keterkaitan dalam belajar dan adanya lingkungan yang kondusif, sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

No	Nama Siswa	Rasa Ingin Tahu	Tidak mudah putus asa	Siswa antusias dalam belajar	Siswa belajar dengan serius	Keterangan
1.	Cinta Ananda Putri	4	4	4	4	sangat baik
2.	Gilang Indra Pratama	4	4	4	4	sangat baik
3.	Kelvin Albert Ananda	2	2	3	3	cukup
4.	Retno Setya Ningsih	4	4	4	4	sangat baik
5.	Reza Julyantara Ananda	4	3	3	3	baik
6.	Ronal Alfano	4	3	3	4	baik
7.	Selva Juliana Putri	4	4	4	4	sangat baik
Kolom Aspek Penilaian diisi dengan angka yang sesuai kriteria berikut. 4 = Sangat Baik 3 = Baik 2 = Cukup 1 = Kurang						

LAMPIRAN 9 RPP

RPP
(RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN)

Satuan Pendidikan	: SDN Haduyang Ratu
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas / Semester	: 4 /2
Pelajaran	: Bangun Datar
Sub Pelajaran	: Mengenal Bangun Datar
Alokasi Waktu	: 90 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui penjelasan guru siswa mampu memahami arti dari bangun datar.
2. Melalui penjelasan guru siswa mampu menjelaskan tentang macam-macam bangun datar.
3. Melalui diskusi dan pengamatan siswa mampu mengidentifikasi berbagai bangun datar persegi, persegi panjang, dan segitiga.
4. Melalui penjelasan guru siswa mampu menyebutkan sifat-sifat dari persegi, persegi panjang, dan segitiga.
5. Melalui penjelasan guru siswa mampu memahami rumus-rumus dari persegi, persegi panjang, dan segitiga.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan/Alokasi Waktu	Deskripsi Kegiatan	Metode
Pendahuluan/ (10 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Guru mengecek kesiapan diri 	10 menit

	<p>dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</p> <p>3. Apersepsi: Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan seputar minggu lalu.</p> <p>4. Motivasi: Sebelum memulai pelajaran guru mengajak siswa untuk melakukan ice breaking.</p> <p>5. Menginformasikan materi yang akan dibelajarkan yaitu tentang “<i>bangun datar</i>”</p> <p>6. Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator</p>	
<p>Inti/ (50 Menit)</p>	<p><i>Eksplorasi</i> Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyajikan informasi pembelajaran tentang bangun datar 2. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. 3. Memfasilitasi peserta didik dengan media/buku yang telah disiapkan. <p><i>Elaborasi</i> Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p>	<p>Ceramah</p>

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan materi ajar tebakan gambar berupa materi bangun datar. 2. Siapkan gambar yang dimaksud dalam ukuran besar atau sedang atau sedang atau seukuran kertas karton. 3. Dibagian gambar, guru menuliskan nama gambar serta informasi lainnya mengenai gambar tersebut. Ini untuk memudahkan guru dalam menginformasikan jawaban kepada siswa setelah siswa berhasil atau belum berhasil menjawab tebakan gambar. <p>Konfirmasi</p> <p>Dalam Kegiatan Konfirmasi, guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa 2. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan. 3. Guru memberikan penugasan kepada siswa. 	<p><i>Fun Teaching</i> (Tebak Gambar)</p> <p>Tanya Jawab</p> <p>Penugasan/latihan</p>
<p>Penutup/ (10 Menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung. 	<p>Ceramah</p>

	<p>2. Guru mengapresiasi hasil kerja siswa dan memberikan motivasi untuk menambah semangat belajar siswa.</p> <p>3. Guru menyampaikan tugas dirumah kerja sama dengan Orang Tua</p> <p>4. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa</p>	
--	--	--

C. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur kualitas kompetensi peserta didik. Hasil yang digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

Mengetahui
Kepala SDN Haduyang Ratu

Haduyang Ratu,.....2022
Guru Kelas 4

RIZAL KARNAIN EFFENDHIE, S.Pd.SD
NIP. 197105202015011006


ROKAIYAH, S.PD
NIP. 197706062014102006

DOUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1 :

Dokumentasi Penyerahan sekaligus penandatanganan surat tugas dan surat izin research dengan kepala sekolah SDN Haduyang Ratu oleh Bapak Rizal Karnain Effendhie, S.Pd.



Gambar 2 :

Dokumentasi wawancara dengan wali kelas IV SDN Haduyang Ratu ibu Rokaiyah, S.Pd., terkait dengan bagaimana penerapan metode *Fun Teaching* dalam meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Matematika.



Gambar 3:

Dokumentasi wawancara dengan Peserta didik kelas IV SDN Haduyang Ratu



Gambar 4:

Dokumentasi wawancara dengan Peserta didik kelas IV SDN Haduyang Ratu



Gambar 5:

Dokumentasi wawancara dengan Peserta didik kelas IV SDN Haduyang Ratu



Gambar 6:

Dokumentasi wawancara dengan Peserta didik kelas IV SDN Haduyang Ratu



Gambar 7:

Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Kelas IV SDN Haduyang Ratu



Gambar 8:

Dokumentasi Penerapan Metode *Fun Teaching Game*/Permainan



Gambar 9:

Dokumentasi Penerapan Metode *Fun Teaching* Tebak Gambar



Gambar 10:

Dokumentasi Penerapan Metode *Fun Teaching* Bernyanyi



Gambar 11:

Dokumentasi Foto Bersama Peserta Didik Kelas IV SDN Haduyang Ratu

LAMPIRAN 11 SURAT IZIN PRASURVEY



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3372/In.28/J/TL.01/08/2021
Lampiran : -
Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,
KEPALA SDN HADUYANG RATU
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **NANDA SILVIRA**
NPM : 1801051040
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENGUNAAN METODE FUN TEACHING DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI
SDN HADUYANG RATU KECAMATAN BUNGA MAYANG
LAMPUNG UTARA**

untuk melakukan prasurvey di SDN HADUYANG RATU, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 Agustus 2021
Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
NIP 19700721 199903 1 003

LAMPIRAN 12 SURAT BALASAN IZIN PRASURVEY


PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SDN 01 HADUYANG RATU
 NPSN : 10803122 AKREDITASI : C
 Alamat : Jln. Nurul Iman Dusun III Desa Haduyang Ratu Kec. Bunga Mayang
 Kabupaten Lampung Utara Kode Pos 34554 Telp/HP : -

SURAT KETERANGAN
 Nomor: 421.1 / 41 / SDN01HR / 57 / 14-LU / 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: RIZAL KARNAIN EFFENDHIE, S.Pd.SD
NIP	: 19710520 200501 1 006
Pangkat/Gol	: Penata / IIIc
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: UPTD SDN 01 Haduyang Ratu

Menerangkan bahwa:

Nama	: NANDA SILVIRA
NPM	: 1801051040
Semester	: 7 (tujuh)
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul	: Penggunaan metode Fun Teaching dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di UPTD SDN 01 Haduyang Ratu Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara

Nama mahasiswa diatas telah diberikan izin untuk melakukan prasurvey di UPTD SDN 01 Haduyang Ratu Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Haduyang Ratu, 03 November 2021

Kepala UPTD SDN 01 Haduyang Ratu



RIZAL KARNAIN EFFENDHIE, S.Pd.SD
 NIP. 19710520 200501 1 006

LAMPIRAN 13 SURAT BIMBINGAN SKRIPSI

5/11/22, 9:48 PM

Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1432/In.28.1/J/TL.00/04/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Nindia Yuliwulandana (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NANDA SILVIRA**
NPM : 1801051040
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENERAPAN METODE FUN TEACHING DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI SDN HADUYANG RATU KECAMATAN BUNGA MAYANG**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 April 2022

Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd

LAMPIRAN 14 SURAT TUGAS

5/11/22, 9:40 PM

SURAT TUGAS



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1751/In.28/D.1/TL.01/04/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NANDA SILVIRA**
 NPM : 1801051040
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SDN HADUYANG RATU, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN METODE FUN TEACHING DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI SDN HADUYANG RATU KECAMATAN BUNGA MAYANG".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 28 April 2022

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
 NIP 19760222 200003 1 003



LAMPIRAN 15 SURAT IZIN RESEARCH

5/11/22, 9:40 PM

IZIN RESEARCH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1750/In.28/D.1/TL.00/04/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA SDN HADUYANG RATU
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1751/In.28/D.1/TL.01/04/2022, tanggal 28 April 2022 atas nama saudara:

Nama : **NANDA SILVIRA**
 NPM : 1801051040
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN HADUYANG RATU, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN METODE FUN TEACHING DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI SDN HADUYANG RATU KECAMATAN BUNGA MAYANG".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 April 2022
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
 NIP 19760222 200003 1 003

LAMPIRAN 16 SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN RESEARCH



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SDN HADUYANG RATU**

Alamat : Jln. Nuri Iman Dusun 03 Desa Haduyang Ratu Kec. Bunga Mayang
Kabupaten, Lampung Utara Kode Pos 34554 Telp :-



SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN RESEARCH
NOMOR: 421.1/41/SDNHR/60/17-LU/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RIZAL KARNAIN EFFENDIHIE, S.Pd.SD
NIP : 19710520 200501 1 006
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : NANDA SILVIRA
NPM : 18010051040
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah

Adalah mahasiswa dari Institut Agama Islam Negri Metro yang benar-benar telah melaksanakan Penelitian di UPTD SDN Haduyang Ratu dengan judul penelitian "PENERAPAN METODE *FUN TEACHING* DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI SDN HADUYANG RATU KECAMATAN BUNGA MAYANG".

Demikian surat ini digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Mei 2022
Kepala UPTD SDN Haduyang Ratu
RIZAL KARNAIN EFFENDIHIE, S.Pd.SD
NIP. 19710520 200501 1 006



LAMPIRAN 17 SURAT BALASAN RESEARCH



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SDN HADUYANG RATU
 Alamat : Jln. Nurul Iman Dusun 03 Desa Haduyang Ratu Kec. Bunga Mayang
 Kabupaten. Lampung Utara Kode Pos 34554 Telp/ :-



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.1 /41/SDNHR /14-LU/2022
 Perihal : Surat Balasan Izin Penelitian Penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **RIZAL KARNAIN EFFENDHIE, S.Pd.SD**
 NIP : 19710520 200501 1 006
 Pangkat/Gol : Penata / IIIc
 Jabata : Kepala Sekolah
 Unit kerja : UPTD SDN Haduyang Ratu

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **NANDA SILVIRA**
 NPM : 18010051040
 Program Studi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Perguruan Tinggi : IAIN Metro

Telah kami setuju untuk dapat melaksanakan penelitian Penyelesaian Tugas Akhir/ Skripsi di UPTD SDN Haduyang Ratu. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Haduyang Ratu, Mei 2022
 Kepala UPTD SDN Haduyang Ratu

RIZAL KARNAIN EFFENDHIE, S.Pd.SD
 NIP. 19710520 200501 1 006



LAMPIRAN 18 SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA JURUSAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Nanda Silvira
 NPM : 1801051040
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : PENERAPAN METODE *FUN TEACHING* DALAM
 MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK
 PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI SDN
 HADUYANG RATU KECAMATAN BUNGA MAYANG

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas
 pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, Mei 2022

Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003

**LAMPIRAN 19 SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
PERPUSTAKAAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-577/In.28/S/U.1/OT.01/05/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Nanda Silvira
NPM : 1801051040
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801051040

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



31 Mei 2022
Perpustakaan

Head, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002

LAMPIRAN 20 KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nanda Silvira
NPM : 1801051040

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1	11/2022 /04	✓	Ac Outline Teori BAB I R II	
2	13/2022 /04	✓	BAB II terdosen Teori minimal 2 pd variabel kuantitatif	
3	15/2022 /04	✓	Ac BAB I R II III	
4	18/2022 /4	✓	Teori Bab APD	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yulivulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

H. Nindia Yulivulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Nanda Silvira
 NPM : 1801051040

Jurusan : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1	11/2022 /04	✓	Ac Outline Tentukan BAB I & II	
2	13/2022 /04	✓	BAB II tentukan Teori minimal 2 pd variabel kuantitatif	
3	15/2022 /04	✓	Ac BAB I & II	
4	18/2022 /14	✓	Tentukan bentuk APD	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003

LAMPIRAN 21 PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : PENERAPAN METODE FUN TEACHING DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI SDN HADUYANG RATU KECAMATAN BUNGA MAYANG, disusun oleh: Nanda Silvira/, NPM 1801051040, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah diujikan dalam seminar porposal Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa,/ 30 November 2021

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : H.Nindia Yuliwulandana, M.Pd

Penguji I : Basri, M.Ag

Penguji II : Sri Wahyuni, M.Pd

Sekretaris : Yuli Suprihatin, M.Pd

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

LAMPIRAN 22 HASIL TURNITIN

**PENERAPAN METODE FUN
TEACHING DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
MATA PELAJARAN MATEMATIKA
DI SDN HADUYANG RATU
KECAMATAN BUNGA MAYANG**

by Nanda Silvira 1801051040

Submission date: 10-Jun-2022 09:47AM (UTC+0700)
Submission ID: 1853993230
File name: Nanda_Silvira_4_turnitin.docx (231.67K)
Word count: 8934
Character count: 59732

Metro, 10 Juni 2022


Rahmad Ari Wibowo, M.Pd.

PENERAPAN METODE FUN TEACHING DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN
MATEMATIKA DI SDN HADUYANG RATU KECAMATAN BUNGA
MAYANG

ORIGINALITY REPORT

24%	24%	5%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	10%
2	www.repository.uinjkt.ac.id Internet Source	3%
3	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	2%
4	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	2%
5	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	1%
6	www.slideshare.net Internet Source	1%
7	mafiadoc.com Internet Source	1%
8	core.ac.uk Internet Source	1%

9	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	1%
10	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
11	jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id Internet Source	1%
12	fliphtml5.com Internet Source	1%
13	journal.ibrahimy.ac.id Internet Source	1%
14	www.scribd.com Internet Source	1%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 1%

Metro, 10 Juni 2022


Rahmad Ari Wibowo, m.Fil.i

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nanda Silvira adalah putri bungsu dari dua bersaudara atau anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Wahyu Widodo dan Ibu Murdinem. Lahir di Desa Haduyang Ratu pada tanggal 19 Januari 2000. Alamat tempat tinggal di Desa Haduyang Ratu Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara.

Pendidikan pertama peneliti di tempuh di TK Dharma Wanita pada tahun 2005, kemudian melanjutkan di SDN Haduyang Ratu pada tahun 2011, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Perintis lulus pada tahun 2014, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Perintis lulus pada tahun 2017. Kemudian pada tahun 2018 peneliti melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK).